

**ANALISIS PENGARUH *GREEN BANKING* DAN RASIO
KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN
PROFITABILITAS DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

AINUL YAQIN RAHMAT DAENG MARAKKA

NIM : 19540012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**ANALISIS PENGARUH *GREEN BANKING* DAN RASIO
KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN
PROFITABILITAS DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

AINUL YAQIN RAHMAT DAENG MARAKKA

NIM : 19540012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Pengaruh *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi

SKRIPSI

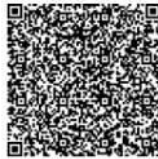
Oleh

AINUL YAQIN RAHMAT DAENG MARAKKA

NIM : 19540012

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Analysis of the Effects of Green Banking, Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as a Moderating Variable

SKRIPSI

Oleh

AINUL YAQIN RAHMAT DAENG MARAKKA

NIM : 19540012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003



2 Anggota Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014



3 Sekretaris Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
NIM : 19540012
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH GREEN BANKING, RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN PROFUTABILITAS DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Juni 2023

Hormat saya,



Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
NIM: 19540012

PERSEMBAHAN

Bersama dengan ini penulis persembahkan segala rasa syukur yang terus mengalir kepada Allah SWT. atas segala rasa aman, berkah dan inayahnya sehingga penulis bisa menuntaskan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Doa yang tak pernah surut tiap harinya hanya untuk dimudahkan dalam segala urusan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang semoga ke depannya menjadi salah-satu manfaat bagi siapapun yang membutuhkan dan membacanya. Maka dengan senang hati penulis persembahkan penulisan ilmiah ini kepada:

1. Seluruh pelosok manusia yang sekiranya butuh akan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan bahan pelajaran, referensi dan bacaan untuk penambahan wawasan terkait pembahasan yang serupa dengan penelitian ini.
2. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi tempat berlangsungnya proses pengajaran yang saya tempuh dan mendapatkan banyak ilmu serta ide baru.
3. Fakultas Ekonomi dan jajaran tenaga pengajar dan administrasinya yang telah membantu saya dalam mengisi kekosongan ilmu yang selama ini belum ada pada diri saya serta membantu dan menolong dalam semua proses skripsi ini sampai tersahkan.
4. Orang tua saya, yang selalu dan senantiasa mendukung setiap inci perjalanan saya dan selalu meluangkan waktu untuk berdoa agar mimpi-mimpi saya segera terwujud. Tempat mengadu, tempat pulang, tempat mengisi kembali energi yang terkuras ini. Tidak ada keluhan setiap kali saya mengadu diri.
5. Dosen pembimbing hebat saya Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., AK., M.Ec, yang selalu mengarahkan saya dalam setiap pembaharuan kepenulisan skripsi ini, pemberi masukan, pemberi nasehat, pemberi wejangan yang luar biasa menyadarkan diri akan realitas kehidupan. Sosok “ibu” yang pantas untuk didengar.

6. Tentunya rasa bangga, rasa haru dan rasa syukur dari diri sendiri yang telah mampu berjuang hingga saat sekarang, telah banyak suka dan duka yang telah dilalui dan masih tak menyangka bisa menyusun semuanya seorang diri.

Saya persembahkan tugas akhir atau skripsi ini kepada yang telah disebutkan sebelumnya, saya mengharapkan segala kemurnian hati yang tulus serta kontribusi dari semuanya dapat memberikan manfaat serta hal-hal besar bagi keseluruhan di masa depan nanti.

HALAMAN MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

[94 : 5-6]

*“ Be kind, be purely, have courage in the middle of chaos and the darkness of
world”*

Ainulyaqinrdm

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur yang tak henti-hentinya mengalir penulis utarakan selalu kepada Allah SWT. Atas kelimpahan anugerah dan karunia yang telah ia berikan sehingga penulis dapat menuntaskan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”.

Shalawat serta salam selalu penulis sematkan setelah kata syukur, tentunya penulis tujukan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah memerangi dan memerdekakan manusia dari gelapnya kebodohan ke masa pengetahuan yang maju sampai saat ini.

Penulis sangat menyadari atas kekurangan maupun ketidaksempurnaan penelitian ini. Penulis sangat menghargai dan berterima kasih apabila terdapat komentar dan saran yang dapat membangun penelitian ini agar jauh lebih dari kata baik. Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian program sarjana di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proses penyelesaian skripsi ini memiliki banyak sekali keterlibatan serta dukungan, penyemangat serta masukan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak., M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar mengarahkan dan mau diusik waktunya selama proses membimbing dalam proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen di program studi perbankan syariah yang dengan besarnya ilmu yang mereka miliki ingin berbagi ilmu tersebut ke mahasiswa ajarannya, sehingga bisa memiliki kesempatan mendapatkan gelar sarjana.
6. Seluruh civitas akademik dan administrasi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam informasi dan juga seputar layanan yang ada di Fakultas.

7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis. Sehingga mampu melangkah pada titik saat ini.
8. Kepada segelintir teman kelas saya PBS A yang telah memberikan semangat dan masukan dalam mengerjakan kepenulisan ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Kepada seluruh teman Urta yang menjadi penyemangat dan teman pencari relaksasi di Malang. Tanpa kalian juga penulis akan merasa jenuh dengan semua aktivitas padat yang penulis kerjakan.
10. Teman-teman penulis yang menghabiskan sebagian besar waktunya di perpustakaan pusat atau sekedar keluar dalam mengerjakan kepenulisan ini.

Malang, 19 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
نبذة مختصرة.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis	20
2.2.1 Teori Green Economy.....	20
2.2.2 Teori Legitimasi.....	23
2.2.3 Green Banking	23
2.2.4 Rasio Kecukupan Modal.....	25
2.2.5 Profitabilitas.....	26
2.2.6 Kepemilikan Institusional	28
2.3 Hubungan antara Variabel	28
2.3.1 Green Banking dan Profitabilitas.....	28
2.3.2 Kecukupan Modal dan Profitabilitas.....	29
2.3.3 Kepemilikan Institusional dan <i>Green banking</i>	30
2.3.4 Kepemilikan Institusional dan Kecukupan Modal	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
2.5 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33

3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel	33
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4	Data dan Jenis Data.....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7	Metode Analisis Data.....	41
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.7.2	Pemilihan Model Regresi.....	41
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.4	Uji Kelayakan Model.....	48
3.7.5	Interpretasi Model.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Keseluruhan Objek Penelitian	58
4.1.2	Analisis Deskriptif	59
4.1.3	Pemilihan Model Regresi.....	62
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.5	Uji Kelayakan Model.....	68
4.1.6	Interpretasi Model.....	73
4.2	Pembahasan.....	74
4.2.1	Pengaruh Green Banking Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.....	75
4.2.2	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.....	76
4.2.3	Pengaruh <i>Green Banking</i> yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.....	78
4.2.4	Pengaruh Kecukupan Modal yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	79
BAB V PENUTUP		81
5.1.	Kesimpulan	81
5.2.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN-LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.4 Jenis-jenis dari variabel Moderator	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Uji Chow	63
Tabel 4.3 Uji Hausman	63
Tabel 4.4 Uji Normalitas	65
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey serial correlation LM test.....	67
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Breusch-Pagan Godfrey test	68
Tabel 4.8 Uji F.....	69
Tabel 4.9 Uji T.....	70
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4. 11 Fixed Effect Model	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	31
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian	91
Lampiran 2 Analisis Deskriptif	92
Lampiran 3 Common Effect Model (CEM)	93
Lampiran 4 Fixed Effect Model (FEM)	93
Lampiran 5 Random Effect Model (REM)	94
Lampiran 6 Uji Chow	94
Lampiran 7 Uji Hausman	95
Lampiran 8 Uji Normalitas	95
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas	95
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	96
Lampiran 11 Uji Autokorelasi	96
Lampiran 12 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afiriasi Publikasi Pengganti Penulisan / Ujian Tugas Akhir	97
Lampiran 13 Biodata Peneliti	100
Lampiran 14 Bukti Konsultasi	101
Lampiran 15 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turniting	102
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	103

ABSTRAK

Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka. 2023, SKRIPSI. Judul “Analisis Pengaruh *Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., AK., M.Ec

Kata Kunci : *Green Banking*, Kecukupan Modal, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Profitabilitas

Pertumbuhan Profitabilitas merupakan kunci pengukuran perusahaan tertentu dalam mengukur kemampuan perusahaan tersebut dapat memperoleh sebuah keuntungan dalam proses operasional perusahaannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas, di antara faktor-faktor tersebut terdapat operasional *green banking*, kecukupan modal maupun kepemilikan institusional yang dapat menjadi faktor dalam pertumbuhan profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar resmi di Indonesia dan melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *green banking* dan kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan dimoderasi kepemilikan Institusional.

Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa *green banking* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, kecukupan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *green banking* terhadap pertumbuhan profitabilitas. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

ABSTRACT

Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka. 2023, THESIS. Title “Analysis of the Effect of Green Banking Influence, Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as Moderating Variable”

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., AK.,M.Ec

Keywords : *Green Banking*, Capital Adequacy, Institutional Ownership, Profitability Growth

Profitability growth is the key to measuring a particular company's ability to gain an advantage in its operational processes. Many factors can affect profitability growth; among these are green banking operations, capital adequacy, and institutional ownership, which can be factors in profitability growth.

This research is quantitative with a casual associative approach. The samples used in this study were 11 Islamic commercial banks that were officially registered in Indonesia and reported their financial reports from 2018 to 2022. The samples were taken using a purposive sampling technique with the research objective of knowing the effect of green banking and capital adequacy on the growth of Islamic banking profitability in Indonesia with moderated institutional ownership.

The results of this study found that green banking has no effect on the growth of Islamic banking profitability in Indonesia, and capital adequacy has an effect on the growth of Islamic banking profitability in Indonesia. Institutional ownership is not able to moderate the effect of green banking on profitability growth. Institutional ownership can moderate the effect of capital adequacy on the growth of Islamic banking profitability in Indonesia.

نبذة مختصرة

أطروحة. عنوان "تحليل تأثير البنوك الخضراء ، 2023 ، Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka. نسبة كفاية رأس المال على نمو الربحية مع الملكية المؤسسية كمتغير معتدل"

مستشار : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

المصرفية الخضراء، كفاية رأس المال ، الملكية المؤسسية ، نمو الربحية : الكلمات الدالة

نمو الربحية هو المفتاح لقياس شركة معينة في قياس قدرة الشركة على اكتساب ميزة في العمليات التشغيلية للشركة. يمكن أن تؤثر العديد من العوامل على نمو الربحية ، من بينها العمليات المصرفية الخضراء وكفاية رأس المال والملكية المؤسسية التي يمكن أن تكون عوامل في نمو الربحية.

هذا البحث هو بحث كمي بنهج ترابطي غير رسمي. كانت العينات المستخدمة في هذه الدراسة من 11 بنكاً تجارياً إسلامياً تم تسجيلها رسمياً في إندونيسيا وقدمت تقاريرها المالية من 2018 إلى 2022. تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات التدريجي بهدف البحث لمعرفة تأثير البنوك الخضراء وكفاية رأس المال على نمو ربحية الصيرفة الإسلامية. في إندونيسيا مع ملكية مؤسسية معتدلة.

وجدت نتائج هذه الدراسة أن الخدمات المصرفية الخضراء ليس لها أي تأثير على نمو ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا ، وكفاية رأس المال لها تأثير على نمو ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا. إن الملكية المؤسسية غير قادرة على تخفيف تأثير البنوك الخضراء على نمو الربحية. يمكن للملكية المؤسسية أن تلطف تأثير كفاية رأس المال على نمو ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanasan global merupakan salah satu yang paling banyak dibahas di seluruh dunia, sebagian besar masalah disebabkan oleh aktivitas manusia yang berdampak ke beberapa sektor (Hoque et al., 2015). Beberapa golongan sepakat bahwa lembaga jasa juga memiliki peranan penting dalam menghadapi krisis lingkungan yang rusak, seperti halnya Bank. Walaupun pada hakikatnya bank itu sendiri adalah hal yang sangat bertolak belakang dengan hakikat lingkungan. Meskipun kedua hakikat tersebut berbeda namun pada akhirnya mereka akan saling terkait secara *sustainable* (Nurmalia et al., 2021). Berdasarkan Teori Legitimasi, konsep *green banking* adalah salah satu penerapan yang baik dilakukan oleh perusahaan bank dalam berperan menjaga lingkungan hidup serta bertanggung jawab terhadap norma yang berlaku di lingkungan dan sosial. Menjaga norma sosial dan harapan masyarakat adalah dasar dari teori tersebut (Romli & Zaputra, 2021).

Green Banking menjadi standar global dengan cepat untuk mengadopsi operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan lingkungan. Dalam beberapa dekade terakhir, *Green Banking* telah menjadi slogan di bidang perbankan berkelanjutan (Islam et al., 2020). Pada kenyataannya, *Green Banking* diakui sebagai perbankan berkelanjutan, yang berperan dalam melindungi dunia dari kerusakan lingkungan dengan tujuan menjamin kemakmuran ekonomi jangka panjang (Mir & Bhat, 2022).

Penerapan *green banking* di Indonesia masih dalam masa tahap awal

perkenalan dan penyesuaian, hal ini berdasarkan data rata-rata pengungkapan *green banking* di Indonesia tahun 2018-2021 yang menunjukkan bahwa ditahun 2018 rata-rata pengungkapan *green banking* hanya 25.00%, kemudian di tahun 2019 hanya 12.50% dan meningkat tajam ditahun 2021 yaitu sebesar 62.50% (Yuliandhari et al., 2022). Namun dibalik rendahnya penerapan *green banking*, konsep *Green Banking* itu sendiri masih terus dipantau dalam menyokong program yang diusung oleh pemerintah dalam tema pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang tertuang secara jelas pada UUD 1945 secara implisit dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan surat yang diedar oleh Bank Indonesia No.8/22/DPbS (Hanif et al., 2020). Melihat ketetapan tersebut, OJK dalam mendukung program keuangan berkelanjutan memuat kebijakan baru, di mana terdapat produk *Green Project Guildlines* yang terverifikasi untuk diterapkan dalam produk yang dikeluarkan bank dan tentunya ramah terhadap lingkungan sekitarnya, hal ini menyangkut mengenai pembiayaan-pembiayaan yang diadaptasi bank untuk konsumernya (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Adapun keuntungan penerapan *green banking* terhadap operasional bank itu sendiri, diungkapkan oleh (S. Anggraini et al., 2022) tiga keuntungannya, yaitu penerapan *green banking* dengan basis transaksi *online* akan meminimalisir terjadinya penggunaan transaksi yang menggunakan kertas secara berlebihan (*paperless*), kemudian meningkatkan kesadaran kepada pelaku bisnis akan pentingnya suatu usaha ramah lingkungan, dan terakhir bank akhirnya memberikan kebijaksanaan terhadap pemberian pinjaman yang

mementingkan *issue* ramah lingkungan agar pelaku usaha dapat memperhatikan realisasi usahanya tersebut.

Penerapan *green banking* juga diyakini dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank (S. Anggraini et al., 2022). Profitabilitas perbankan dapat ditinjau dari *issue green banking* yang dari operasionalnya dapat mengantarkan profit tersendiri bagi bank melalui total biaya yang dikeluarkan dalam pembiayaan sektor ramah lingkungan. Begitu juga dengan rasio kecukupan modal yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank karena CAR itu sendiri merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengolah risiko dari aktiva yang berisiko dalam membiayai operasional bank (Ardheta & Sina, 2020).

Peran profitabilitas di Dunia Perbankan digunakan untuk melihat dan menilai kinerja bank. Profitabilitas diyakini merupakan salah satu pertahanan bank terhadap cikal bakal kerugian yang tak terduga, seperti mempertahankan dan memperkuat posisi modal serta meningkatkan profitabilitas ke depannya melalui investasi laba ditahan (D. Anggraini et al., 2020). Profitabilitas merupakan simbol keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Nuryanto et al., 2020). Kemudian, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Seperti halnya *market share* dan jaringan pelayanan jasa yang jika meningkat maka faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan berakibat tumbuhnya laba yang baik bagi perusahaan bank syariah (Suryani & Ika, 2019). Faktor eksternal lainnya seperti covid-19 ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

operasional bank syariah. Covid-19 menyerang sektor pendapatan perbankan yang mempengaruhi laba perusahaan, sehingga beberapa bank syariah harus menurunkan standar target pendapatannya (Makki, 2020). Namun, di tengah masa pandemi beberapa perbankan syariah mulai menyesuaikan situasi dan kembali melawan pengaruh tersebut dengan berbagai upaya sehingga tercatat pada tahun 2021 laba naik berangsur-angsur (Hutauruk, 2021).

Penelitian mengenai *green banking* dan profitabilitas masih menjadi perdebatan dan masih menjadi *issue* baru di Indonesia, sehingga masih sedikit penelitian yang membahasnya (S. Anggraini et al., 2022). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas (S. Anggraini et al., 2022; Hanif et al., 2020; Rachman & Saudi, 2021; Ratnasari et al., 2016). Adapun penelitian yang mengungkapkan bahwa kebijakan *green banking* dan profitabilitas tidak punya pengaruh signifikan dan negatif (D. Anggraini et al., 2020; Asfahaliza & Anggraeni, 2022).

Lebih lanjut, rasio kecukupan modal juga sangat penting untuk diperhatikan jika bank ingin menyalurkan dananya ke beberapa sektor. Modal yang nantinya akan dialirkan harus jelas tujuannya dan dampaknya bagi profit bank maupun lingkungan sekitarnya (Nurmalia et al., 2021). Oleh karena itu, bank sangat berhati-hati dan tidak leluasa dalam menyalurkan modalnya begitu saja. Penempatan penyaluran modal yang baik akan mendatangkan profit yang baik pula bagi bank (Ritonga, 2014).

Penelitian terkait rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas sudah

cukup banyak diteliti sebelumnya. Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Ardheta & Sina, 2020; Prasita Damayanti & Aisjah, 2019; Zul Fahmi et al., 2016). Namun ada juga yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif namun tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan (Aishya et al., 2022; Asriany, 2021; Astuti, 2019; Moorcy et al., 2020; Nuryanto et al., 2020). Ada kalanya penelitian mengenai rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank menemui hasil yang tidak terduga seperti adanya hasil tidak signifikan terhadap kedua variabel tersebut dan menunjukkan hasil yang negatif (Aryfudin & Mulyadi, 2020; Khasanah et al., 2022; Ramadhani, 2018).

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *green banking*, rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank masih mengalami banyak *gap research* dan hasil yang ditunjukkan juga bervariasi, maka penulis memunculkan metode dan model terbaru yaitu dengan menambahkan variabel Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi yang bertujuan untuk mempengaruhi hasil *green banking*, dan rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah (Karyani & Obrien, 2020; Sembiring, 2020; Yuliandhari et al., 2022).

Objek penelitian yang akan diambil ialah Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2018-2022. Pemilihan objek ini berdasarkan kepada keunggulan yang terlihat bahwa Bank Umum Syariah masih dapat bertahan dan terus tumbuh dari saat wabah pandemi

virus covid-19 hingga pasca pemulihan endemi, Bank Umum Syariah dapat *survive* di banding bank konvensional yang dapat terlihat dari kebijakan serta operasional mereka yang efisien (Masruron & Safitri, 2021). Untuk itu, berdasarkan jabaran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *green banking*, rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas dan kepemilikan institusional sebagai moderasi ke dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH GREEN BANKING, RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS DIMODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik rumusan sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh antara *Green Banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara Kecukupan Modal terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?
- c. Apakah Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan *Green banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?
- d. Apakah Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan Kecukupan Modal terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik tujuan penulisan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *Green Banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Kecukupan Modal terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- c. Untuk Mengetahui Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan *Green banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- d. Untuk Mengetahui Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan Kecukupan Modal dan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

BAB II KAJIAN TEORITIS

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah mengungkapkan terkait pengaruh hubungan antara *green banking*, kecukupan modal, profitabilitas dan kepemilikan institusional melalui beberapa jurnal. Untuk menambah ilmu pengetahuan saat mengkaji penelitian yang dilakukan, peneliti telah mencoba memahami isi dari beberapa penelitian yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti. Berikut beberapa ringkasan penelitian yang memuat hubungan beberapa variabel yang diteliti untuk dijadikan pedoman serta rujukan yang termuat di dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Metode penelitian	Hasil/ <i>Finding</i>
1	(Ritonga, 2014)	Analisis Rasio Kecukupan Modal Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2014	Variabel Independen: Rasio Kecukupan Modal Variabel Dependen: Kinerja Perbankan	Analisis regresi sederhana	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perbankan dilihat dari segi profitabilitas bank.
2	Md. Mukitl Hoque, Rosni Bakar & Al Amin	<i>Green Banking Initiatives of Some</i>	Variabel Independen: Green Banking	Analisis Eksploratif dan Eksplanatori	Green banking mengupayakan untuk meminimalisir

	Talukder (2015)	<i>Selected PCBs in Bangladesh : A Special Focus on Islami Bank Bangladesh Limited</i>	policy Variabel Dependen : Selected PCBs In Bangladesh Bank		menumpuknya dokumen dan mengandalkan transaksi online sehingga nantinya nasabah memperoleh green kredit card. Hal ini tentunya dapat mengurangi dampak penebangan pohon berlebih. Pinjaman yang diberikan bank akan meminimalkan tingkat bunga karena pementingan faktor ramah lingkungan.
3	Rifqi Zul Fahmi, Herman Sjahrudin, Niken Probondani Astuti & A. Mu. Syakhrun (2016)	Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: - Kecukupan Modal - Penyaluran Kredit Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis Regresi Ganda	Hasil Penelitian membuktikan bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan. Sedangkan Penyaluran Kredit berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap profitabilitas bank.

4	Tria Ratnasari, Arni Surwanti, Firman Pribadi, (2016)	Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak dari <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Green Banking - Kinerja Keuangan <p>Variabel Dependen:</p> <p>Profitabilitas</p>	Analisis Regresi Berganda	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa operasional <i>green banking</i> serta kecukupan modal dan tingkat likuiditas suatu bank memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Juga hasil memperlihatkan bahwa <i>green banking</i> dan efisiensi bank memiliki pengaruh terhadap suatu profitabilitas.</p>
5	Iqbal Ramadhani, (2018)	Analisis Pengaruh FDR,CAR,NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - FDR - CAR - NPF - BOPO <p>Variabel Dependen:</p> <p>Profitabilitas</p>	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh dan positif terhadap ROA, dan CAR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.</p>

6	Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani & Irwan Budi Prasetyo. (2019)	Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Indonesia (2016-2019)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Green Banking</i> - Kinerja Keuangan <p>Variabel dependen:</p> <p>Profitabilitas</p>	Analisis Regresi Berganda	<p>Penelitian menyatakan bahwa <i>green banking</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, kredit bermasalah tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, efisiensi bank positif dan berpengaruh terhadap profitabilitas bank serta likuiditas bank positif tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.</p>
7	Rysza Prasita Damayanti & Siti Aisjah, (2019)	Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas.	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan Modal - Likuiditas - Efisiensi Operasional <p>Variabel</p>	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>Penelitian menunjukkan beberapa hasil yaitu, kecukupan modal secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap</p>

			<p>dependen:</p> <p>Profitabilitas</p>		<p>profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, dan terakhir efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.</p>
8	Retno Puji Astuti, (2019)	<p>Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas perbankan syariah</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CAR - FDR - NPF - BOPO <p>Variabel dependen :</p> <p>Profitabilitas Perbankan Syariah</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian memperlihatkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, FDR juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, begitu juga dengan NPF yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hanya variabel BOPO yang memiliki pengaruh secara signifikan</p>

					terhadap profitabilitas.
9	Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, dan Dede Suleman., (2020)	Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank <i>Go Public</i>	Variabel Independen - Rasio Kecukupan Modal - Modal - Likuiditas - Risiko kredit - Efisiensi Biaya Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan CAR, LDR, NPL dan BOPO yang signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan secara parsial LDR, NPL dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan.
10	Preztika Ayu Ardheta & Helda Rahmi Sina, (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Rasio</i> , Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen : - <i>Capital Adequacy Rasio</i> - Dana Pihak Ketiga - <i>Non performing Financing</i> - Pembiayaan Murabahah Variabel dependen : Profitabilitas	Teknik pengambilan data secara dokumentasi	Penelitian memperlihatkan bahwa CAR dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, namun NPF dan pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
11	Hanif, Nur Wahyu Ningsih	<i>Green Banking</i> Terhadap	Variabel Independen:	Analisis regresi linear berganda	Hasil Penelitian membuktikan bahwa <i>green</i>

	dan Fatullah Iqbal. (2020)	Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Green Banking</i> Variabel dependen: Profitabilitas		<i>banking</i> berpengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
12	Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin dan Juwari. (2020)	Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019	Variabel Independen: - FDR - BOPO - NPF - CAR Variabel dependen: ROA	Analisis Regresi linear Berganda	Hasil uji variabel menunjukkan bahwa FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
13	Muhammad Aryfudin & Mulyadi,	Analisis Faktor-Faktor yang	Variabel Independen: - CAR	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR

	(2020)	Mempengaruhi <i>Return non Asset Analysis of Factors Affecting Return Of Assets.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - NPF - BOPO - FDR Variabel dependen : ROA		berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
14	Etikah Karyani & Vangi Vinanda Obrien, (2020)	<i>Green Banking and Perfomance : The Role of Foreign and Public Ownership</i>	Variabel Independen: <i>Green banking practice</i> Variabel dependen: Kinerja Bank: <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Nilai bank Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Asing - Kepemilikan Publik 	<i>Metode Ordinary Least Square.</i>	Penelitian tersebut menemukan bahwa praktik <i>green banking</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan berpengaruh positif terhadap nilai bank. kepemilikan publik memperkuat efek negatif praktik <i>green banking</i> terhadap profitabilitas. Kepemilikan asing memperlemah pengaruh positif praktik <i>green banking</i> terhadap nilai perusahaan.
15	Yan	Pengaruh	Variabel	Analisis	Hasil analisis data

	Christin Br. Sembiring. (2020)	Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independen: - Kepemilikan Insitusional - Kepemilikan Manajerial Variabel dependen: Kinerja Keuangan	Regresi Linear Berganda	menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
16	Gustika Nurmalia, Zuliansyah dan Muhammad Kurniawan, (2021)	<i>Green Banking</i> dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: - <i>Green Banking</i> - Rasio kecukupan Modal Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Data Panel	Hasil uji variabel secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara <i>green banking</i> dan CAR terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
17	Romli & Ali Rahman	Pengaruh Implementasi	Variabel Independen:	Analisis Regresi	variabel green banking

	Reza Zaputra, (2021)	<i>Green Banking, Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Green Banking - Corporate Social Responsibility Variabel dependen: Nilai perusahaan	sederhana	berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
18	Anak Agung Istri Vita Wisaputri & I Wayan Ramantha, (2021)	Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan Modal - Risiko Kredit - Rasio BOPO - Likuiditas Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil olah data variabel menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal dan variabel likuiditas apabila semakin meningkat maka hal tersebut mempengaruhi bagaimana perusahaan bank dalam meningkatkan penghasilan laba. Sedangkan variabel risiko kredit dan variabel rasio BOPO apabila semakin tinggi nilainya maka hal tersebut akan menurunkan kemampuan perusahaan bank dalam menghasilkan

					laba.
19	Andry Arifian Rachman & Mohd Haizam Saudi, (2021)	<i>Green banking and profitability (Bank Registered On The Sri-Kehati Indeks In Indonesia Stock Exchange 2016-2019)</i>	Variabel Independen : <i>Green Banking</i> Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis Linear Berganda	Hasil penelitian terhadap variabel <i>green banking</i> yang diproyeksikan kepada <i>green banking indeks</i> memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan ke dalam ROA.
20	Asriany, (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Rasio dan Non-Performing Loan</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan	Variabel Independen: - <i>Capital adequacy rasio</i> - <i>Non performing loan</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linear berganda	Hasil uji hubungan variabel menunjukkan bahwa variabel <i>capital adequacy rasio</i> memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, variabel <i>non-performing loan</i> memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas.
21	Willy Sri Yuliandhari, Ajeng Luthfiyatul Farida, Dirrie Nabhila Ginting, (2022)	<i>The Effect Of Institutional Ownership, Proportion Of Independent Board Of Commissioners , And Sustainability Committee On Green Banking Disclosure</i>	Variabel Independen: - Kepemilikan Institusional - Proporsi Dewan Komisaris - Komite Keberlanjutan Variabel Dependen: <i>Green Banking</i>	Analisis Regresi Data Panel	Hasil hubungan antara variabel menunjukkan hasil bahwa variabel Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap <i>green banking</i> . Namun, Komite keberlanjutan memiliki efek

					positif dan berhubungan terhadap <i>green banking</i> .
22	Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib dan Fachri, (2022)	Analisis Pengaruh <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia	Variabel Independen: Green Banking Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis Studi literatur dan dokumentasi	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa <i>Green Banking</i> memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.
23	Dicgy Diandra Aishya, Dewi Sartika Nasution, dan Riduan Mas'ud, (2022)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Fianancing</i> , dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021	Variabel Independen: - Dana Pihak Ketiga - <i>Non Performing Financing</i> - Kecukupan Modal Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil uji variabel mengungkapkan bahwa Variabel DPK tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dan NPF tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
24	Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi dan Silvy Shinta Maestri. (2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: CAR NPF FDR BOPO Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis Regresi Data Panel	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO secara

					parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
--	--	--	--	--	---

Sumber : Diolah oleh Penulis

Berdasarkan rincian singkat penelitian-penelitian sebelumnya beserta hasil temuan yang telah para peneliti tersebut dapatkan, peneliti tertarik untuk meneliti variabel Kepemilikan Institusional dalam memoderasi variabel *Green Banking* dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. Hal pembeda dari variabel penelitian yang terungkap sebelumnya ialah variabel independennya dan variabel yang memoderasi variabel independen tersebut masih banyak yang tidak meneliti hubungan antara variabel tersebut, serta rentang waktu data sekunder dari masing-masing variabel telah peneliti *upgrade* ke rentang waktu yang baru. Serta pengujian datanya akan menggunakan regresi data panel dengan alat uji eviews.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Green Economy

Teori *Green Economy* menjabarkan bahwa perbankan akan melakukan peran sebagai perantara antara program pembangunan ekonomi dengan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang memungkinkan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan berupa investasi ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial (Mozib Lalon, 2015). Hal tersebut bermakna bahwa, *green economy* memperkenalkan implementasi ramah lingkungan serta gerakan pengurangan jejak karbon dari aktivitas perbankan.

Secara lebih terperinci, *green economy* yang mengusung *green banking* di bagi menjadi dua dimensi. Dimensi pertama mengarahkan bagaimana

program bank dalam operasionalnya memanfaatkan teknologi dan internet sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan operasi transaksi *online*. Kemudian, dimensi kedua membahas terkait bank yang meletakkan dananya pada pembiayaan debitur dalam menjalankan usaha yang tidak memiliki dampak pada kerusakan lingkungan hidup (Sudhalakshmi & Chinnadorai, 2021). Berdasarkan penjabaran teori *green economy* maka ada indikator yang harus dipenuhi oleh bank dalam menjalankan konsep *green banking*, yaitu indikator *Green Coin Rating* sebagai berikut:

a. *Carbon Emission*

Emisi karbon biasanya berupa residu hasil suatu pembakaran yang dihasilkan oleh mesin yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan pada mesin pembakar. Biasanya meliputi bahan bakar dan sejenisnya. Emisi karbon berasal dari gas yang mengandung karbon dioksida dan metana kemudian naik ke atmosfer dan menyebabkan tipisnya lapisan horizon yang melindungi bumi.

b. *Green Rewards*

Indikator ini menjelaskan bagaimana suatu bisnis tersebut memiliki visi sederhana dalam menciptakan bisnis ramah lingkungan, dengan memberikan penghargaan kepada pihak tertentu yang telah menerapkan visi tersebut. *Green reward* biasanya berupa penghargaan yang diberikan karena telah andil turut serta dalam hubungan keberlangsungan ekosistem lingkungan, juga dapat berupa sebuah sertifikat dan sejenisnya.

c. *Green Building*

Green Building ditujukan kepada bangunan atau ruang untuk melakukan aktivitas pekerjaan sekaligus bangunan yang dalam rancangannya sebuah bangunan yang dapat menghemat penggunaan suatu energi dan tidak memberikan dampak terhadap kerusakan lingkungan hidup akibat residu energi yang dikonsumsinya.

d. *Reuse/Recycle/Refurbish*

Indikator ini menjelaskan konsep penggunaan pengolahan kembali barang bekas atau sampah menjadi produk baru yang memiliki nilai guna yang bermanfaat. Hal ini bermakna bahwa, produk atau barang bekas yang akan dijadikan produk baru dapat berguna dalam proses operasi perusahaan dan dapat pula mengurangi limbah dari perusahaan.

e. *Paperwork/paperless*

Perusahaan terutama perbankan sudah sering menggunakan kertas dalam pengoperasiannya, indikator *paperwork/paperless* ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam skala besar agar pelestarian seperti pohon yang menjadi bahan utama pembuatan kertas dapat terlestarikan.

f. *Green Investment*

Green Investment bertujuan dalam penanaman suatu modal yang berfokus kepada sebuah perusahaan atau proyek tertentu yang memiliki visi dan misi serta berkomitmen dalam konservasi sumber daya alam. Kemudian, produksi dan penemuan sumber alternatif terbaru terkait energi yang terbarukan (EBT), penerapan proyek air dan udara bersih, serta kegiatan yang ramah terhadap lingkungan hidup sekitar. Contoh cari *green*

investment adalah penggunaan properti ramah lingkungan dan penerapan konsep 4 R: *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (Nurmalia et al., 2021; Ria et al., 2023).

2.2.2 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi membicarakan bagaimana peran perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan aturan serta norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat dan lingkungannya, karena dipercaya bahwa masyarakat merupakan penyedia alokasi dan sumber keuangan dan ekonomi bagi perusahaan (Nurmalia et al., 2021). Cara penyesuaian yang dilakukan berarti bentuk kepedulian serta tanggung jawab perusahaan tersebut dengan fenomena yang terjadi di sekitarnya. Bentuk tanggung jawab serta penerapan norma-norma yang berlaku di sekitar perusahaan tersebut adalah Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi standar dan ekspektasi masyarakat dengan menambahkan operasional baru sebagai bentuk *aware* terhadap norma-norma yang berlaku di lingkungan dan masyarakat (Tampubolon & Siregar, 2019). Namun perlu digaris bawahi, bahwasanya setiap operasional perusahaan yang menyangkut adab kepedulian, atau terhadap norma-norma yang ada harus diterima oleh masyarakat (Mumtahanah & Septiani, 2017). Jadi bentuk tanggung jawab tersebut tidak boleh asal dibuat mengingat segala operasional tersebut memiliki risiko yang dapat ditolak atau diterima oleh lingkungan sekitar perusahaan.

2.2.3 Green Banking

Green banking dapat diartikan pula dengan bank hijau atau bank yang terkenal dengan basis bisnisnya yang ramah terhadap lingkungan

(Simanungkalit & Mayangsari, 2020) . Dalam praktiknya *green banking* akan berupaya untuk meminimalkan hasil limbah perusahaan, maka dari itu bank yang menerapkan prinsip tersebut memfokuskan operasional dapat berjalan secara online seperti segala transaksi kini dapat dilakukan secara online yaitu guna meminimalisir operasional fisik yang dapat menimbulkan residu limbah operasi dan juga pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang menerapkan prinsip ramah lingkungan (Malinton & Kunradus Kampo, 2019).

Konsep *green banking* menurut (Radyati, 2014) dan (Nasution, 2018) erat kaitannya dengan konsep *green financing* yang berarti bank tidak hanya sebagai wadah pemberian pinjaman pembiayaan kepada usaha-usaha berbasis ramah lingkungan tetapi juga sebagai wadah atau jembatan terbitnya program-program yang berwawasan lingkungan.

Secara kajian keislaman pada surat Ar-Ruum ayat 41 menyatakan bahwa:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “*telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*”.

Menurut tafsir (Ariyadi, 2018) mengatakan bahwa telah tampak kerusakan dan banyak kemudharatan serta keadaan yang buruk baik di darat dan di laut, karena ulah perbuatan tangan manusia. Maka Allah akan membuat merasakan dampak dari perbuatan mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar.

Tafsir serta arti ayat dari surah Ar-Ruum ayat 41 ini jika dikaitkan dengan program *green banking* adalah bahwa kerusakan di dunia ini telah terjadi akibat limbah yang dihasilkan oleh manusia dan hal tersebut mencemari lingkungan dan akan berdampak juga terhadap manusia. Dibuatnya program *green banking* sebagai acuan “kembalinya manusia ke jalan yang benar” dengan memperhatikan dan serius dalam menangani limbah yang dihasilkan terutama pada bidang perbankan.

2.2.4 Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur nilai suatu perusahaan di mana mampu untuk melihat faktor risiko kerugian yang akan dialami atau dihadapi oleh perusahaan ke depannya. Bagi bank syariah rasio ini cenderung sangat penting untuk diperhatikan hal tersebut untuk mengetahui tingkat likuiditas dan mengukur kecukupan modal bank dalam menyikapi kerugian yang dialami (Mainata & Ardiani, 2017). Variabel CAR diketahui dapat meningkatkan tingkat profitabilitas suatu bank apabila nilai dari CAR itu sendiri tinggi karena dapat diasumsikan bahwa bank mampu mendanai kegiatan operasionalnya dan hal tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas (Nuryanto et al., 2020).

Bank Indonesia (BI) itu sendiri telah mengatur mengenai permodalan yang dapat dilakukan oleh bank yang sesuai dengan ketentuan Bank Internasional Settlement (BIS) dalam aturan BI No. 9/13/PBI/2007 menjelaskan bahwa bank memiliki standar minimal CAR yaitu 8% yang berarti CAR bank

yang sehat tidak boleh di bawah standar yang telah ditetapkan (Nurmalia et al., 2021).

Secara kajian keislaman Rasio ini berkaitan tentang hadits berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ »

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: “Memperlambat pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya merupakan perbuatan zhalim. Jika salah seorang kamu dialihkan kepada orang yang mudah membayar hutang, maka hendaklah beralih (diterima pengalihan tersebut)”. (H.R Bukhari dalam Shahihnya IV/585 No.2287, dan Muslim dalam Shahihnya V/471 n0.3978, dari hadits Abu Hurairah.).

Tafsir mengenai hadist tersebut menurut (Siregar, 2013) adalah membayar hutang itu sendiri merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi sehingga niscaya Allah memperlancar cara menyelesaikan hutangnya. Adapun tambahan bahwa rasio kecukupan modal kerap kali identik dengan bagaimana kemampuan perusahaan bank dalam menanggapi dan menangani kerugian serta hutang piutangnya, maka hadits ini muncul untuk memperkuat teori tersebut bahwa perusahaan harus wajib menyelesaikan hutang maupun kerugian yang dimilikinya agar tidak menyebabkan banyak masalah ke depannya.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor pengukur kekuatan sebuah perusahaan dalam menerima atau mendapatkan laba (profit) selama operasi usahanya berlangsung (Cahyani et al., 2022). Profitabilitas pada umumnya dilihat dan

diukur ke dalam *Return On Aset* (ROA). ROA itu sendiri menurut Awaliyah (2018) yang ditulis kembali ke dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nabillah & Oktaviana, 2022) mengatakan bahwa ROA merupakan gambaran kemampuan suatu bank dalam mengelola dana atau kemampuan perusahaan dalam mengukur kapasitas mereka dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas investasi, kinerja manajemen yang nantinya dapat disimpulkan jika ROA yang tinggi menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang baik dalam mengelola asetnya. Maka dari itu, profitabilitas terkadang menjadi simbol perusahaan dalam melihat kemampuannya mendapatkan laba atau tolak ukur perusahaan sebagai salah satu dana darurat apabila terjadi krisis kerugian mendadak (Nuryanto et al., 2020).

Secara kajian keislaman terkait Profitabilitas atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan telah di singgung dalam Surah Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ *Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui*”

Menurut tafsiran (Arisandy, 2015) yang mengatakan bahwa ayat tersebut dengan jelas dan tegas melarang kita mengambil keuntungan melalui jalan yang batil dan bekerja sama dengan hakim atau yang mengerti tentang hukum untuk membenarkan apa yang diperbuat.

Pernyataan tersebut juga dapat disangkut pautkan dengan keadaan perusahaan keuangan seperti perbankan dalam melakukan pembukuan terkait

keuntungan atau laba yang diterima oleh perusahaan. Pihak yang mengelola keuangan tersebut harus jujur dalam melakukan pelaporan tanpa mengurangi jumlah nilai profit/laba dalam pelaporan sehingga dapat menghindari cara yang batil dalam memperoleh harta (Arisandy, 2015).

2.2.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan berupa proporsi saham milik suatu institusi atau lembaga di dalam sebuah perusahaan (Melati, 2020). Kepemilikan Institusional juga berarti bahwa saham yang dimiliki oleh sebuah institusi atau sebuah lembaga punya kekuatan untuk mengontrol kinerja perusahaan apabila saham yang diterima tinggi (Indrawati et al., 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sutikno & Aisyah, 2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional juga termasuk ke dalam kepemilikan struktural di mana jenis kepemilikan ini justru mempunyai hak kontrol tertentu dalam pengelolaan perusahaan sehingga kepemilikan saham mengatur manajerial perusahaan agar keuangan perusahaan dapat meningkat melalui kehendak sang pemilik saham tertinggi.

2.3 Hubungan antara Variabel

2.3.1 Green Banking dan Profitabilitas

Green banking merupakan operasional tambahan berupa tanggung jawab bank dalam memperhatikan kondisi lingkungannya dan hal ini masih terbilang baru dijalankan di perusahaan bank (Radyati, 2014). Kedatangan bentuk operasional baru ini akan menjadi pengaruh dalam operasional yang sudah ada, apakah operasional tambahan ini justru akan memperburuk pertumbuhan

profitabilitas bank atau justru malah memperkuat pertumbuhan profitabilitas bank (Senja, 2022). Hal ini dikarenakan tingkat suatu profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah aset yang dikelola dengan baik melalui operasional pembiayaan tertentu (Ardheta & Sina, 2020).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas (S. Anggraini et al., 2022; Hanif et al., 2020; Rachman & Saudi, 2021; Ratnasari et al., 2016). Adapun penelitian yang mengungkapkan bahwa kebijakan *green banking* dan profitabilitas tidak punya pengaruh signifikan dan negatif (D. Anggraini et al., 2020; Asfahaliza & Anggraeni, 2022).

2.3.2 Kecukupan Modal dan Profitabilitas

Kecukupan Modal yang diukur ke dalam Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki peran sebagai indikator pengukur kemampuan suatu bank dalam menutupi penurunan aktiva apabila terjadi kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Setyarini et al., 2021). Laba (provit) yang meningkat menyebabkan modal juga ikut meningkat dengan asumsi bahwa laba tersebut ditanam kembali pada modal dalam bentuk laba ditahan.

Kecukupan modal yang menurun pada suatu bank akan mengakibatkan menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan atau kredit, maka hal ini berarti bank akan kehilangan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal (Rinofah et al., 2022). CAR yang rendah juga akan mengakibatkan menurunnya kepercayaan nasabah yang ujung-ujungnya

berakibat turunnya profitabilitas bank.

Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Ardheta & Sina, 2020; Prasita Damayanti & Aisjah, 2019; Zul Fahmi et al., 2016). Namun ada juga yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif namun tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan (Asriany, 2021; Astuti, 2019; Moorcy et al., 2020; Nuryanto et al., 2020). Ada kalanya penelitian mengenai rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank menemui hasil yang tidak terduga seperti adanya hasil tidak signifikan terhadap kedua variabel tersebut dan menunjukkan hasil yang negatif (Aryfudin & Mulyadi, 2020; Khasanah et al., 2022; Ramadhani, 2018).

2.3.3 Kepemilikan Institusional dan *Green banking*

Kepemilikan Institusional merupakan salah bagian dari struktur kepemilikan yang berarti adanya saham kepemilikan dari pihak institusi atau lembaga yang besar kecilnya akan mempengaruhi sistem pada perusahaan yang ditanami saham (Indrawati et al., 2020). *Green Banking* itu sendiri merupakan sebuah operasional tambahan yang masih terbilang baru di dunia perbankan, karena bentuknya adalah sebuah operasional baru maka hal ini merupakan kebijakan dari pemerintah dan pemerintah merupakan sebuah instansi yang memiliki pengaruh dalam mengatur sistem yang ada di bank (Yuliandhari et al., 2022).

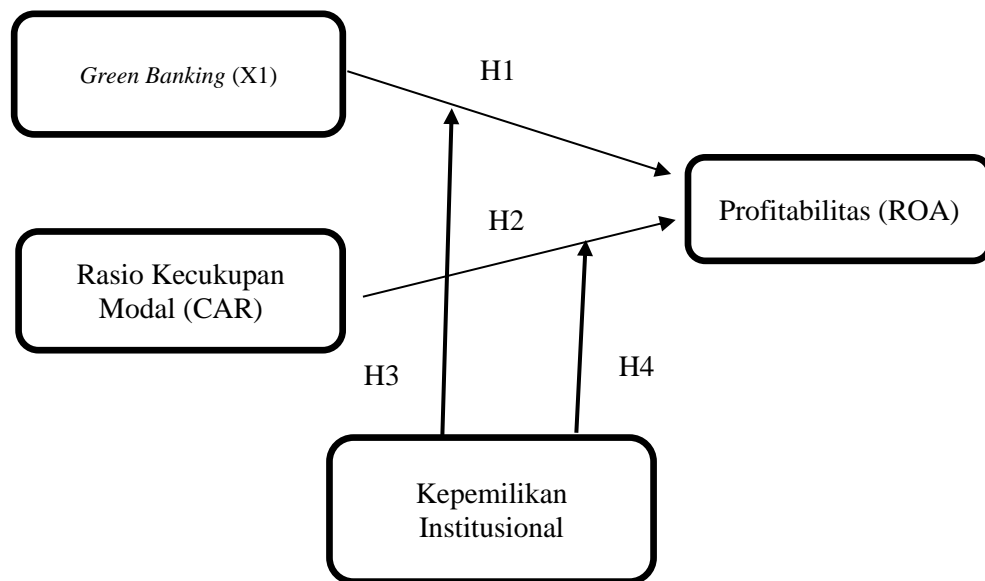
Hubungan antara kedua variabel masih sedikit yang melakukan di antaranya ialah (Yuliandhari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh antara kepemilikan institusional dan *green banking* dan (Karyani & Obrien, 2020) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kepemilikan dan *green banking*.

2.3.4 Kepemilikan Institusional dan Kecukupan Modal

Hubungan Kepemilikan Institusional dan kecukupan modal memiliki hubungan yang hampir sama dengan *green banking* karena kuasa suatu saham yang ditanamkan oleh institusi seperti pemerintah sehingga memiliki andil yang lebih besar dalam memantau kinerja keuangan sehingga salah satunya seperti kecukupan modal perlu dilakukan agar tidak terlalu rendah sehingga tidak membahayakan bank dalam memutarakan pembiayaan mereka untuk menghasilkan keuntungan (Hastuti & Suhendah, 2015).

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran yang

dikembangkan maka hipotesis yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: *Green Banking* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

H2: Rasio Kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

H3: Kepemilikan Institusional memoderasi *Green Banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

H4: Kepemilikan Institusional memoderari Kecukupan Modal terhadap pertumbuhan Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pengukuran data sekunder untuk menguji pengaruh *green banking*, dan Kecukupan modal terhadap Pertumbuhan Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif merupakan salah satu metode untuk menganalisis data yang berbentuk numerik atau angka yang bertujuan untuk menguji dan membuktikan hubungan antara hipotesis, teori dengan masalah yang diteliti secara sistematis (Suryani & Hendryadi, 2015). sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, data ini biasanya tersaji dari sebuah situs atau dari sebuah referensi yang sama dengan penelitian terdahulu (Sari & Zefri, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang bersifat generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakter tertentu kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Garaika & Darmanah, 2019). Populasi dari penelitian ini berupa seluruh Bank Umum Syariah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2022.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total karakteristik yang dimiliki oleh

populasi yang memiliki kriteria khusus yang memenuhi beberapa syarat menjadi objek penelitian, maka dari itu sampel dapat dikatakan perwakilan dari beberapa total karakteristik populasi yang ada (Garaika & Darmanah, 2019).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perbankan syariah yang telah tercatat pada OJK yang menyajikan konsep *green banking*, kecukupan modal, pertumbuhan profitabilitas dan kepemilikan institusional dan ada sekitar 11 perbankan syariah dari 16 Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK Juni 2018- Juni 2022.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah sampel
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar, dan mendapat pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	16
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan Laporan keuangan secara rutin pada periode 2018-2022.	5
3	Jumlah Sampel	11

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Mekanisme pengambilan suatu sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *purposive* sampling, pada metode ini terdapat penentuan tertentu untuk pengambilan suatu sampel (Garaika & Darmanah, 2019). Pada kesempatan kali ini peneliti akan memilih sampel berdasarkan penilaian akan hal karakteristik anggota sampel dengan suatu tujuan data yang sesuai dengan penelitian.

Dengan beberapa karakteristik sampel yang dibutuhkan, antara lain:

- a. Perusahaan perbankan syariah yang termasuk Bank Umum Syariah dan sudah berdiri dan mendapatkan izin serta diawasi langsung oleh OJK
- b. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara rutin pada tahun 2018-2022.
- c. Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya dapat diakses langsung dari *website* resmi bank syariah yang ditunjukkan.

Berdasarkan karakteristik sampel yang telah peneliti temukan dengan meninjau syarat-syarat yang ada, maka terdapat 11 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah tersebut adalah:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Mega Syariah
3	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7	PT. Bank KB Bukopin Syariah
8	PT. Bank BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
10	PT. Bank Aceh Syariah
11	PT Bank NTB Syariah

Sumber: OJK, 2022

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang dikumpulkan secara dokumentasi dari laporan keuangan yang resmi telah dilaporkan setiap perbankan dalam situs resmi mereka.

Data sekunder dapat dikatakan data yang telah diolah oleh pihak tertentu kemudian disebar sehingga mempermudah beberapa pihak dalam mengumpulkan informasi. Pada umumnya data sekunder dapat berupa sebuah bukti, catatan maupun laporan historis yang telah tersusun rapi di dalam sebuah arsip lalu dipublikasikan (Syahza, 2021).

Data penelitian akan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di *website* OJK, *website* BEI, *website* BPS maupun langsung ke *website* perusahaan bank syariah yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan cara analisis dokumentasi, yaitu analisis mencatat data yang terdapat pada laporan, pengumuman maupun informasi yang berasal dari Bank Syariah yang telah dilaporkan di *website* Bursa Efek Indonesia maupun di *website* terpercaya seperti *website* Bank Indonesia maupun Badan Pusat Statistik serta bisa juga laporan atau informasi tersebut didapatkan secara resmi pada laporan keuangan yang di publikasikan di *website* Bank Umum Syariah yang terkait. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan *pooling* karena disebabkan penggabungan antara *Cross Section* dan *Time Series*, yaitu sebuah perolehan data yang nantinya menggabungkan beberapa objek penelitian dan berada pada periode

yang lebih dari setahun.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel bebas (Independen), Variabel terikat (dependen) dan Variabel Moderasi. Berdasarkan pemaparan pada kajian teori, maka secara singkat definisi operasional variabel dapat dijabarkan dan dituliskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	<i>Green Banking</i>	<i>Green Banking</i> merupakan perbankan yang ramah terhadap lingkungan hidup yang secara teknik operasional pembiayaan maupun kredit produknya tidak berdampak pada lingkungan hidup (Hanif et al., 2020; Malinton & Kunradus Kampo, 2019; Simanungkalit & Mayangsari, 2020)	Pengukuran menggunakan data <i>dummy</i> yang diperoleh dari indikator <i>green coin rating</i> yaitu sebagai berikut: a. <i>Carbon Emission</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bahan bakar • Pemakaian listrik b. <i>Green Reward</i> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan • sertifikat c. <i>Green Building</i> <ul style="list-style-type: none"> • Konservasi energi • Efisiensi penggunaan air • Penanganan limbah • Memperkuat

			<p>keterkaitan dengan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renovasi bangunan <p>d. <i>Reuse/Recycle/Refurbish</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan sampah jadi produk <p>e. <i>Paperwor/paperless</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>smartphone</i> aplikasi • Pengaplikasian ATM, debit, kredit dll • Komputerisasi program <p>f. <i>Green Investment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi proyek air dan udara • Penggunaan <i>input</i> material ramah alam • Penggunaan energi alternatif <p>Di mana pengukuran akan bernilai 1 jika melaporkan indikator dan bernilai 0 jika tidak melaporkan indikator (Nurmalia et al., 2021; Ria et al., 2023).</p>
2	Rasio	Rasio Kecukupan Modal	CAR =

	Kecukupan Modal	merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur nilai suatu perusahaan di mana mampu untuk melihat faktor risiko kerugian yang akan dialami atau dihadapi oleh perusahaan ke depannya (Mainata & Ardiani, 2017; Nurmalia et al., 2021; Nuryanto et al., 2020)	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$ (Mainata & Ardiani, 2017)
3	Pertumbuhan Provitabilitas	pertumbuhan profitabilitas yang merupakan faktor pengukur kekuatan sebuah perusahaan dalam menerima atau mendapatkan laba (profit) selama operasi usahanya berlangsung (Nabillah & Oktaviana, 2022; Nuryanto et al., 2020; Syahza, 2021)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebeleum Pajak}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produk}} \times 100\%$ (Cahyani et al., 2022)
4	Kepemilikan Institusional	Variabel Moderasi pada penelitian ini ialah Kepemilikan Institusional	$\text{INS} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total Saham yang beredar}} \times$

		<p>yang memiliki arti bahwa kepemilikan berupa proporsi saham milik suatu institusi atau lembaga di dalam sebuah perusahaan (Indrawati et al., 2020; Melati, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022). Pengukuran Kepemilikan Institusional berdasarkan kepemilikan saham terbesar milik Perusahaan Bisnis berupa Perusahaan perseroan terbatas dan sejenisnya yang didapatkan pada Modal Saham Laporan Tahunan dan Keuangan milik Bank yang diteliti (Hastuti & Suhendah, 2015; Karyani & Obrien, 2020; Sembiring, 2020; Yuliandhari et al., 2022).</p>	<p>100% (Hastuti & Suhendah, 2015; Karyani & Obrien, 2020; Sembiring, 2020; Yuliandhari et al., 2022).</p>
--	--	---	--

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif dan analisis regresi data panel serta *moderating regrestion analisys* (MRA) dengan alat uji berupa *software e-views 10* dan *Microsoft Excel*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menjelaskan data hasil pengolahan statistik dengan cara mendeskripsikan data tersebut apa adanya sesuai dengan hasil, tujuannya dengan membuat kesimpulan yang bersifat secara umum (Pandjaitan & Ahmad, 2017). Pada analisis statistik deskripsi ini peneliti akan menampilkan data sekaligus dengan deskripsi melalui *mean, standart deviation, minimum* maupun *maximum*.

3.7.2 Pemilihan Model Regresi

Model regresi yang akan di lakukan pada penelitian ini adalah model regresi data panel yang akan menggabungkan data *cross section* dan data *time series*. Persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1M + \beta_4X_2M + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)

α = Bilangan Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi

X1 = *Green Banking*

X2 = Rasio Kecukupan Modal (CAR)

M = Kepemilikan Institusional

e = *Error term*

3.7.2.1 Teknik Estimasi Model

Estimasi model di dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel biasanya digunakan untuk menaksir pengukuran beberapa model, (Widarjono, 2005) mengungkapkan bahwa ada tiga jenis estimasi model yaitu sebagai berikut:

a. Model *Common Effect* (CEM)

Model ini menggunakan seluruh data *time series* atau *cross section* dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) yang diterapkan pada model sederhana. Pada metode ini perilaku data dari perusahaan tertentu dalam beberapa kategori waktu diasumsikan sama (Srihardianti et al., 2016). Metode regresi data panel dengan pendekatan model *CEM* disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (terikat)

X = Variabel Independen (bebas)

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e = *error term*

b. Model *Fixed Effect* (FEM)

Pada model FEM menerapkan teknik pengistimasian data panel

dengan memanfaatkan variabel *dummy* dalam menemukan suatu perbedaan pada intersep yang ada. Pada model ini juga terdapat perbedaan intersep antara perusahaan yang diteliti tetapi intersep antara waktunya tetap dianggap sama. Di dalam model ini slope antar perusahaan yang sedang diteliti dan antar waktu diasumsikan tetap. Model ini biasanya juga disebut dengan pendekatan model kuadrat kecil karena mengasumsikan intersep dan koefisien refressor adalah konstan pada setiap unit wilayah maupun waktunya (Srihardianti et al., 2016). Metode yang dipakai dalam pendekatan model ini ialah metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Metode regresi yang menggunakan data ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 W_2 + \dots + \beta_n X_n + \beta_n W_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

W = Variabel *dummy*

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e = *error term*

c. Model *Random Effect* (REM)

Model ini menggunakan teknik estimasi data panel yang memiliki kemungkinan terjadinya gangguan antara waktu dan antara individu. Perbedaan yang mencolok terdapat pada *error terms* yang disajikan

perbedaan antara individu dan antara waktu. Model ini juga mengadaptasi metode *Generalized Least Squares* (GLS). Model regresi data panel ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Srihardianti et al., 2016):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e ; e = u + v + w$$

Keterangan:

u = *error cross section*

v = *error time series*

w = *error gabungan*

3.7.2.2 Uji Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

Pada tahap kali ini pengujian data diperlukan untuk memperoleh sebuah dugaan yang seefisien mungkin. (Widarjono, 2005) mengatakan bahwa pada pemilihan dan keputusan model statistik pada regresi data panel ada tiga jenis uji yang dapat menentukan model apa yang baik untuk digunakan dari tiga jenis model CEM, FEM, maupun REM yaitu dengan pengolahan data panel Uji Chow (*chow test*), Uji Hausman (*hausman test*), dan terakhir Uji *Lagrange Multiplier* (LM test).

a. Uji Chow (*chow test*)

Pada uji ini akan menguji kelayakan untuk memilih antara model *common effect* (CEM) atau model *fixed effect* (FEM). Dalam memutuskan mana model yang layak di uji maka syarat yang harus diambil berdasarkan keputusan aturan berikut:

- 1) Apabila Nilai prob F < taraf signifikansi, maka H0 tertolak

atau memilih *fixed effect* (FEM).

2) Apabila Nilai prob F > taraf signifikansi, maka H0 diterima atau memilih *common effect* (CEM).

b. Uji Hausman (*hausman test*)

Uji Hausman mentakan bahwa pengujian akan menentukan model mana yang terbaik dipakai antara model *fixed effect* (FEM) atau *random effect* (REM) dalam mengistimasi data panel. Dalam mengambil keputusan yang benar dalam pemilihan antara kedua model tersebut maka pada uji hausman harus memperhatikan syarat dan aturan sebagai berikut:

1) Apabila probabilitas *chi squares* menunjukkan < taraf signifikansi, maka H0 ditolak atau memilih model *fixed effect* (FEM).

2) Apabila nilai probabilitas *chi squares* menunjukkan > taraf signifikansi, maka H0 diterima atau memilih model *random effect* (REM).

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM mengatakan bahwa pengujian kelayakan untuk memilih antara model *random effect* (REM) atau model *common effect* (CEM). Untuk memenuhi pemilihan salah satu model maka hasil uji harus memenuhi salah satu syarat dan aturan sebagai berikut:

1) Apabila nilai P value < taraf signifikansi, maka dapat dinyatakan H0 tertolak atau memilih model *random effect*

(REM).

- 2) Apabila nilai $P \text{ value} >$ taraf signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau memilih model *common effect* (CEM).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pada tahap uji asumsi klasik kali ini akan dilakukan pada setiap model yang tadinya terpilih agar dapat diketahui kelayakan modelnya. Kelayakan model dapat terlihat dengan dipenuhinya syarat *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik dikategorikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu seperti Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas (Sakti, 2018).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data yang diteliti. Metode untuk melakukan uji normalitas di antaranya adalah *histogram residual*, *kologorov smirnov*, *skewness kurtosis*, dan yang terakhir *jarque-bera*. Dalam menguji distribusi data pada uji normalitas dilakukan dalam bantuan *software eviews*. Melakukan pengujian pada *software* tersebut bisa dengan mudah apabila dilakukan dengan uji *jarque-bera*. Pengujian nantinya ditolak ukur pada sampel besar yang asumsinya bersifat *asymptotic* dan akan menggunakan perhitungan *skewness* serta *kurtosis*. Untuk mengambil keputusan pengujian yang dilakukan dengan cara *jarque-bera* berdasarkan aturan dan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas dari *jarque-bera* $>$ taraf signifikansi, maka dapat

diputuskan bahwa H_0 diterima atau terdistribusi normal.

- b. Apabila nilai probabilitas dari *jarque-bera* $<$ taraf signifikansi, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak atau tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya Uji Multikolinearitas yaitu untuk melihat variabel independen yang digunakan memiliki hubungan linear atau tidak memiliki hubungan linear tersebut. Pada uji multikolinearitas uji yang akan digunakan untuk mewakili ialah uji *variance influence factor* (VIF) dan korelasi berpasangan. Nilai yang harus dilihat melalui *variance influence factor* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF itu sendiri $<$ 10 maka H_0 diterima atau tidak terjadi keadaan multikolinearitas.
- b. Jika Nilai VIF $>$ 10 maka H_0 ditolak atau terjadi keadaan multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apabila terjadinya keadaan korelasi antar observasi dalam satu variabel. Pengujian menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* atau biasa disebut dengan Uji *Lagrange-Multiplier* (LM-test). Untuk menentukan hasil dalam uji ini ada keadaan yang harus diperhatikan yaitu, apabila nilai prob $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat autokorelasi dalam residual. Sedangkan, apabila nilai prob $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam residual.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui tahapan uji asumsi klasik sebelumnya dalam mengetahui keberadaan varians yang konstan dari residual model yang tercipta. Dalam mengetahui bahwa ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model yang terpilih sebelumnya, maka yang diperhatikan ialah nilai dari *Prob. Breusch-Pagan LM*. Dalam persyaratan sebagai berikut:

- a. Apabila Nilai *Prob. Breusch-Pagan LM* < taraf signifikansi, maka H_0 ditolak yang bermakna bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila Nilai *Prob. Breusch-Pagan LM* > taraf signifikansi, maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi keadaan heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Kelayakan Model

Pada tahapan kali ini akan dilakukannya pengidentifikasian model regresi yang sudah dibentuk. Pada uji kelayakan ini akan memunculkan model penilaian apakah regresi yang terbentuk sebelumnya dapat mendeskripsikan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak. Pengujian untuk uji kelayakan model ini dilakukan dalam uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (Sakti, 2018).

1. Uji hipotesis

Pada uji hipotesis yang akan dilakukan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi. Pengambilan keputusan penting ini dilakukan dengan melihat dan membandingkan nilai t statistik dengan t tabel atau membandingkan nilai probabilitasnya terhadap taraf signifikansi. Uji hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu Uji F dan Uji t .

a. Uji F

Uji F didefinisikan sebagai uji untuk menguji koefisien hipotesis dengan seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tujuan utama dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas yang secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel yang diikat dan memastikan juga bahwa model yang telah dipilih layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya adalah uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh *green banking*, CAR terhadap ROA. Untuk mengambil keputusan yang tepat maka ada syarat dan aturan yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila Nilai dari prob. F-statistik $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak atau berarti variabel independennya secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.
- 2) Apabila nilai prob. F-statistik $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima atau berarti variabel independennya secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai dependennya.

b. Uji t

Pada Uji t kali ini dapat dikatakan bahwa uji yang digunakan untuk melihat nilai dari koefisien regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Untuk melakukan pengujian di dalam penelitian ini uji t digunakan demi memfokuskan pengujian pada pengaruh masing-masing variabel bebas (*green banking*, CAR/kecukuoan

modal) terhadap variabel terikatnya (ROA/pertumbuhan profitabilitas). Menurut (Sakti, 2018) bahwa dalam mengambil keputusan terhadap uji t ini akan melihat ketentuan syarat atau aturan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai prob. T-statistik $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen yang diolah memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yang diolah.
- 2) Apabila nilai prob. T-statistik $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen yang diolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang diolah.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk menilai kemampuan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen. Kemampuan yang dimaksud adalah apakah nilai koefisien determinasi yang dimiliki oleh variabel independen dinilai baik yang akan ditinjau dari angka 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai yang mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen secara baik (Widarjono, 2005).

3. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA ditujukan untuk digunakan dalam menguji regresi variabel *moderating*. Variabel moderasi dapat dikatakan sebagai variabel yang berperan bertindak secara langsung memperkuat atau malah memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hal ini diperkuat oleh (Agung, 2014) bahwa moderasi akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk menilai pengaruhnya, hal tersebut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Jenis-jenis dari variabel Moderator

	Berhubungan	Tidak berhubungan
Tidak Berinteraksi	1 Intervening, Exogen, antecedent, prediktor.	2 Moderator (Homologizer)
Berinteraksi	3 Moderator (Quasi Moderator)	4 Moderator (Pure Moderator)

Sumber: (Agung, 2014)

Berdasarkan pernyataan tabel di atas berdasarkan penjelasan oleh (Agung, 2014) maka dalam pengujian regresi dengan variabel moderasi melalui uji MRA yang dimaksud dengan satu variabel terikat atau bebas. Berikut ini model regresi yang terbentuk.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 M + \beta_4 X_2 M + e$$

Persamaan di atas dapat dijabarkan lebih deskriptif lagi dalam beberapa kemungkinan hasil sebagai berikut:

1. Apabila variabel Z yaitu Kepemilikan Institusional tidak berinteraksi dengan variabel X namun berhubungan dengan variabel Y (ROA) maka variabel Z tersebut dianggap bukan variabel moderator melainkan variabel *intervening* ataupun variabel independen.

2. Apabila variabel Z yaitu Kepemilikan Institusional memiliki interaksi dengan variabel X tetapi tidak berhubungan dengan variabel Y maka variabel Z dapat dikatakan variabel *quasi moderator homologizer*.
3. Apabila variabel Z yaitu kepemilikan institusional memiliki interaksi dengan variabel X dan memiliki hubungan juga secara signifikan dengan variabel Y maka variabel Z dapat dianggap variabel quasi dependen atau moderator semu. Hal ini dikarenakan variabel Z dapat berperan sebagai moderator dan variabel independen.
4. Apabila variabel Z yaitu Kepemilikan Institusional memiliki interaksi variabel X akan tetapi tidak memiliki hubungan dengan variabel Y maka variabel Z dapat dikatakan variabel *pure moderator* atau moderator murni (Agung, 2014).

3.7.5 Interpretasi Model

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan uji regresi data panel. Tahap interpretasi dapat dilakukan dengan melihat koefisien regresi yang terlihat seperti suatu besaran dan tanda. Besaran yang dimaksud adalah nilai dari koefisien dalam sebuah persamaan regresi dan tanda yang dimaksud merupakan sebuah petunjuk dalam mengarahkan arah suatu hubungan. Tanda yang dimaksud memiliki dua macam, yaitu positif dan negatif. Tanda positif akan menunjukkan bahwa interpretasi model regresi yang dilakukan memiliki makna berpengaruh searah yang artinya variabel independen yang dimiliki mengalami kenaikan dan akan berpengaruh juga pada kenaikan variabel dependennya. Hal itu juga berlaku sebaliknya pada tanda negatif yang memiliki

arti bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga setiap kenaikan nilai variabel independen akan menurunkan nilai variabel dependennya (Sakti, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Keseluruhan Objek Penelitian

Penelitian menggunakan objek Perbankan syariah di Indonesia yang berdasarkan kepada Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah Indonesia, dijelaskan bahwa Perbankan Syariah itu sendiri merupakan bentuk dari segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup suatu kelembagaan, kegiatan usaha serta bagaimana proses pelaksanaan kegiatan usaha yang tengah dilakukan. Pada dasarnya objek penelitian akan berfokus pada penerbitan laporan keuangan Perbankan syariah secara lengkap yang dilaporkan pada tahun 2018-2022.

Meninjau lebih dalam, informasi yang diberikan oleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia pada tahun 2022. Terdapat 11 Perbankan Syariah Indonesia yang secara resmi menerbitkan laporan keuangannya secara rutin dan lengkap. Penyaringan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan memperhatikan syarat sampel yang akan diambil. Sampel yang terambil dari teknik tersebut adalah PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Victoria Syariah.

11 sampel inilah yang nantinya akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah yang harus dipecahkan oleh penulis.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Total 11 Bank Umum Syariah yang telah dijabarkan sebelumnya akan dilakukan uji deskriptif untuk melihat hasil statistik dari ringkasan variabel yang akan diuji pada penelitian ini. Tujuan dilakukannya analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data yang ada pada sampel. Rentang waktu sampel yang diuji yaitu dari tahun 2018-2022 sehingga total (N) yang akan digunakan berjumlah 55. Analisis deskriptif dilakukan pada variabel *Green Banking*, CAR, ROA dan Kepemilikan Institusional untuk melihat *mean*, nilai *standar deviation*, nilai *minimum* maupun nilai *maximum*. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Green Banking</i>	CAR	ROA	Kepemilikan Institusional
<i>Mean</i>	8,45	50,67	1,40	77,96
<i>Maximum</i>	17,00	390,50	13,58	99,99
<i>Minimum</i>	1,00	12,34	-10,85	32,74
<i>Std. Dev</i>	3.85	75,05	4,50	22,63

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil statistik deskriptif yang terjabarkan pada tabel 4.1 merupakan hasil analisis dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurung waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2022 sehingga terdapat 55 data dengan 4

variabel penelitian (2 variabel independen, 1 variabel dependen, dan 1 variabel moderasi).

Variabel *Green Banking* sebagai variabel independen diukur menggunakan data *dummy* memiliki nilai *mean* atau disebut juga nilai rata-rata sebesar 8,45 dengan nilai standar deviasi 3,85. Apabila nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi dapat diartikan bahwa Penerapan Kebijakan Operasional *Green Banking* dari 11 Bank Umum Syariah dapat dikategorikan terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang diartikan bahwa tidak ada kesenjangan yang cukup besar pada persebaran penerapan kebijakam operasional *Green Banking*. Nilai maksimum 17,00 diperoleh oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah pada tahun 2022 karena dari beberapa indikator banyak yang memenuhi syarat operasional penerapan *green banking* yang dalam artian bank tersebut sudah menjalankan operasional baru dengan baik. Adapun nilai minimum 1,00 diperoleh oleh PT Bank Jabar Banten Syariah di tahun 2018 karena hanya satu dari beberapa indikator penerapan operasional *green banking* yang diterapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa bank tersebut kurang dalam bantuan pelestarian lingkungan hidup.

Variabel Kecukupan Modal yang diukur ke dalam CAR berperan sebagai variabel independen menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 75,05. Apabila nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, dapat diartikan bahwa data CAR memiliki sebaran yang besar sehingga data sampelnya bervariasi dari nilai rata-ratanya. Nilai

maksimum CAR sebesar 390,50 yang berasal dari Bank Aladin Syariah pada tahun 2021, serta nilai minimum CAR sebesar 12,34 dimiliki oleh bank Muamalat pada tahun 2018.

Variabel Pertumbuhan Profitabilitas yang diukur ke dalam ROA sebagai variabel dependen pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,40 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,50 yang memiliki arti sama dengan variabel CAR sebelumnya yaitu sebaran data ROA besar sehingga data sampelnya bervariasi dari nilai rata-ratanya. Hal ini disebabkan karena nilai standar deviasi ROA lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh. Kemudian, nilai maksimum dari ROA sebesar 13,58 yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum ROA sebesar -10.85 yang berasal dari Bank Aladin Syariah pada tahun 2022.

Variabel Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi memiliki nilai rata-rata sebesar 77.96 dan nilai standar deviasinya sebesar 22.63. nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat diartikan bahwa tidak ada kesenjangan yang lebih besar pada persebaran data Kepemilikan Institusional. Hal tersebut juga berarti bahwa penanaman nilai saham yang dilakukan oleh institusi pada 11 Bank Umum Syariah rata-rata memiliki porsi yang besar. Adapun nilai maksimum Kepemilikan institusional adalah 99.99 yang diperoleh dari beberapa Bank seperti pada Bank BCA Syariah pada tahun 2018 dan 2019, Bank Mega Syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022, Bank Victoria Syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Hal ini menunjukkan Kepemilikan Institusional mendominasi saham yang ada pada bank tersebut. Sedangkan nilai

minimum dari Kepemilikan Institusional adalah 32,74 yang diperoleh dari Bank Muamalat dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi

Model regresi harus ditentukan terlebih dahulu untuk mengetahui model regresi mana yang lebih sesuai dengan data variabel yang tengah diteliti. Ada tiga model regresi yaitu *Common effect model* (CEM), *Fixed effect Model* (FEM) dan *Random effect model* (REM). Pemilihan model regresi dilakukan dengan teknik estimasi data panel menggunakan rangkaian Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

1) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*. Dilakukan uji tersebut untuk mengetahui di antara dua model tersebut mana yang lebih layak untuk dijadikan model interpretasi hubungan antara variabel. Pada uji ini berlaku hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model* terpilih

H1: *Fixed Effect Model* Terpilih

Syarat yang berlaku pada hipotesis ini ialah apabila pada pengujian uji chow terdapat nilai prob. F kurang dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 maka H0 ditolak atau terpilih *Fixed effect model* sebagai model lebih layak. Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Uji Chow

Effect test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.106392	(10,42)	0,0001

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Hasil uji chow yang telah ditunjukkan pada tabel 4.2 menyajikan nilai dari prob. F sebesar 0,0001. Yang dapat bermakna bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 taraf signifikansi yang dapat diartikan sebagai H0 tertolak dan H1 diterima yang berarti model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

2) Uji Hausman

Uji hausman dilakukan apabila pada uji chow sebelumnya terpilih model *fixed effect model*. Uji hausman dilakukan untuk membandingkan model *fixed effect model* dan *random effect model* dengan memperhatikan syarat hipotesis sebagai berikut:

H0: *Random effect model* terpilih

H1: *Fixed effect model* terpilih

Hasil pengujian apabila terdapat nilai probabilitas *chi squares* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka H0 ditolak atau H1 diterima yaitu berarti *fixed effect model* terpilih. Hasil Uji Hausman tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random	8.666739	2	0,0131

Sumber: Data diolah dengan eviews 12,2023

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji hausman memiliki nilai Prob. *Chi squares* sebesar 0,0131 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, maka model yang layak adalah *Fixed Effect Model*.

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Setelah terpilihnya *fixed effect model* pada uji hausman sebelumnya, maka tahap uji *lagrange multiplier* tidak dilakukan. Uji *lagrange multiplier* adalah tahapan apabila *random effect* model terpilih di uji hausman dan harus dibandingkan dengan *common effect* model. Maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik dalam analisis regresi pada penelitian ini adalah *fixed effect* model.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam beberapa bentuk pengujian, di antaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji korelasi dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah *random effect model* yang terpilih sebagai model yang layak bisa memenuhi syarat dari BLUE atau *Best Linear Unbias Estimator*.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk melihat distribusi keseluruhan data yang dimiliki. Distribusi tersebut dapat berupa pendistribusian data secara normal maupun data secara tidak normal dengan melihat nilai dari *jarque-bera*. Dengan syarat bahwa apabila nilai dari *jarque-bera* lebih besar dari 0,05 maka keseluruhan data yang dimiliki

terdistribusi dengan normal, begitu sebaliknya. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H0 = jika data secara keseluruhan terdistribusi normal.

H1 = jika data secara keseluruhan tidak terdistribusi secara normal

Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probability
1,363886	0,505634

Sumber: Data diolah oleh eviews 12, 2023

Hasil uji normalitas yang telah disajikan pada tabel 4.4 memperlihatkan nilai dari *probability jarque-bera* di atas 0,05 yaitu sebesar 0,505634 dan *jarque-bera* sebesar 1,363886. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal karena hipotesis yang terpenuhi ialah H0 diterima.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Pada tahapan uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan linear antara variabel independen dalam suatu model regresi data panel yang tengah dilakukan. Pada kesempatan kali ini metode yang dipakai ialah metode korelasi berpasangan. Untuk melihat tidak adanya korelasi antara variabel independen maka perlu perhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika terdapat nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antara variabel independen, hal ini berarti H0 ditolak.

Namun, jika nilai VIF variabel independen < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, hal ini berarti H_0 diterima. Kemudian, hasil multikolinearitas pada pengujian variabel dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
<i>Green Banking</i>	1,002935
Kecukupan Modal	1,002935

Sumber: Dat diolah dengan evIEWS 12, 2023.

Pada tabel 4.5 telah menunjukkan hasil bahwa kedua variabel independen memiliki nilai korelasi VIF di bawah ketentuan terjadinya multikolinearitas antar variabel karena nilai $VIF < 10$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima, hal ini menandakan bahwa variabel independen tidak memiliki korelasi satu sama lain atau terbebas dari multikolinearitas data.

4.1.4.3 Uji Autokorelasi

Sebuah model regresi bisa memiliki autokorelasi atau bisa dikatakan telah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi timbul dari persepektif sebaran observasi secara runtut sepanjang waktu dan saling berkesinambungan satu sama lain. Pada pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan Uji *Breusch-Godfrey*. Pada uji kali ini yang perlu diperhatikan ialah nilai *Probability Chi-Square*. Dengan hipotesis apabila nilai $Prob > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi pada sebaran datanya. Namun, sebaliknya jika terdapat nilai $Prob < 0,05$ maka dapat dipastikan

bahwa sebaran data tersebut mengalami autokorelasi. Hasil Uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Breusch-Godfrey serial correlation LM test

Prob.Chi-Square	0,0533
-----------------	--------

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2023

Pada tabel 4.6 tersaji hasil dari uji autokorelasi yang menunjukkan nilai *Probability Chi-Square* sebesar 0,0533 yang lebih besar dari 0,05 sebagai standar koefisiensi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada residual data.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada tahap uji lainnya yaitu uji heteroskedastisitas dilakukan demi tujuan untuk menguji suatu keberadaan varians yang konstan dari sebuah residual model yang telah terbentuk. Untuk melihat apakah penelitian data dari beberapa variabel terjadi gejala heteroskedastisitas atau bukan maka dilakukanlah Uji *Breusch-Pagan LM* dengan memperhatikan nilai dari probabilitanya dengan memperhatikan hipotesis di bawah ini.

- 1) Apabila nilai dari *Pro. Breusch-Pagan LM* lebih besar dari taraf signifikansi atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai dari *Pro. Breusch-Pagan LM* lebih kecil dari taraf signifikansi atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas atau H_0 tertolak.

Hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya dapat mempengaruhi keputusan dari hasil Uji *Breusch-Pagan LM* pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas
Breusch-Pagan Godfrey test

<i>Prob. Chi-Square</i>	0,5460
-------------------------	--------

Sumber: Data diolah oleh eviews 12, 2023

Pada tabel 4.7 telah tersaji hasil dari Uji Heteroskedastisitas oleh *Breusch-Pagan LM test* dengan nilai *Probability Chi-Square* sebesar 0,5460 dan nilai yang dihasilkan tersebut lebih besar dari nilai 0,05 sebagai nilai koefisiensi. Maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan H0 diterima.

4.1.5 Uji Kelayakan Model

Tujuan dilakukannya uji kelayakan model adalah untuk menguji model regresi yang telah terpilih di awal. Regresi model yang terpilih di awal ialah *fixed effect model*, model tersebut nantinya akan melwati tahap Uji Hipotesis maupun Uji Koefisien Determinasi.

4.1.5.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan agar melihat signifikansi koefisien regresi. Dalam mengambil suatu keputusan pada uji ini dengan melihat serta membandingkan nilai t statistik terhadap t table, atau bisa juga dengan membandingkan nilai profitabilitasnya terhadap nilai dari taraf signifikansi. Pada uji hipotesis dilakukan dua tahap atau dibagi ke dalam dua tahap yaitu Uji F dan Uji T.

1) Uji F

Tujuan dilakukannya uji f adalah untuk melihat adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya, yang tak lain dan tak bukan pengaruh variabel *green banking*, kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas. Berikut cara pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis di bawah.

- a) Apabila nilai dari Prob.F statistik lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau variabel bebas (independen) dikatakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- b) Apabila nilai dari Prob.F statistik lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau variabel bebas (independen) dikatakan secara bersama-sama tidak simultan memiliki mempengaruhi variabel terikatnya (dependen).

Hipotesis terkait uji f di atas menjadi pengambilan keputusan terhadap hasil uji f berikut:

Tabel 4.8
Uji F

F-Statistic	11.35533
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Tabel 4.8 di atas telah menyuguhkan hasil dari Uji F dimana terdapat nilai dari *probability F-Statistic* yaitu sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil atau lebih rendah dari nilai standar taraf signifikansi 0,05. Sesuai dengan hipotesis sebelumnya, yang memenuhi kriteria ialah H0

ditolak atau dapat dikatakan semua variabel bebas yaitu *green banking* dan kecukupan modal (CAR) secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel bebasnya yaitu pertumbuhan profitabilitas (ROA).

2) Uji T

Tujuan dilakukannya uji t ialah untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut secara parsial mempengaruhi variabel terikat maka acuan keputusannya berdasarkan hipotesis berikut:

- a) Apabila nilai dari suatu Prob.T-statistik lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 maka H₀ ditolak atau variabel bebas tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya.
- b) Apabila nilai dari suatu Prob.T-statistik lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 maka H₀ diterima atau variabel bebas tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan hipotesis untuk rujukan pengambilan keputusan dari uji t, hasil dari uji t yang akan di analisis ada pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji T

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
GB	-0,194091	-0,569707	0,5721
CAR	-0,091677	-4,331628	0,0001
GBKI	0,001746	0,399707	0,6916
CARKI	0,001493	5,974393	0,0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023.

Tabel 4.9 menyuguhkan hasil dari pengaruh setiap variabel terhadap variabel terikat. Karena hasilnya beragam maka perlu dirincikan ke dalam beberapa poin penjelasan sebagai berikut:

a) Variabel *Green Banking* (GB)

Pada tabel 4.9 hasil dari variabel *green banking* sebagai variabel bebas menunjukkan nilai koefisien -0,194091 dan nilai dari *t-statistic* -0,569707 dan nilai terakhir probabilitas sebesar 0,5721. Dapat disimpulkan bahwa nilai *probability* dari *green banking* di atas 0,05 yang berarti H0 diterima sehingga *green banking* tidak berpengaruh dan negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia.

b) Variabel Kecukupan Modal (CAR)

Hasil kecukupan modal sebagai variabel bebas pada tabel 4.9 menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,091677 dan *t-statistic* sebesar -4,331628 dan juga nilai *probability* sebesar 0,0001. Nilai *probability* yang di bawah standar nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau Kecukupan Modal memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia.

c) Variabel Kepemilikan Institusional memoderasi *Green Banking* (GBKI)

Hasil dari variabel kepemilikan institusional dalam memoderasi variabel *green banking* pada tabel 4.9 memperlihatkan bahwa koefisien regresi variabelnya 0,001746, *t-statistic* 0,399707 dan *probabilitas* sebesar 0,6916. Hasil nilai yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa angka *probability* di atas nilai taraf signifikansi 0,05, maka H0 diterima

atau variabel kepemilikan institusional tidak mampu secara positif dan secara signifikan memoderasi variabel *green banking* terhadap variabel pertumbuhan profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia.

d) Variabel Kepemilikan Institusional memoderasi Kecukupan Modal (CARKI)

Hasil dari variabel kepemilikan institusional dalam memoderasi kecukupan modal pada tabel 4.9 memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi variabelnya 0,001493, *t-statistic* 5,974393 dan *probability* sebesar 0,0000. Hasil nilai yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa angka *probability* di bawah nilai taraf signifikansi 0,05, maka H_0 tertolak atau variabel kepemilikan institusional mampu secara positif dan secara signifikan memoderasi variabel kecukupan modal terhadap variabel pertumbuhan profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia.

4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar dan kecilnya kemampuan variabel *green banking*, kecukupan modal, kepemilikan institusional sebagai moderasi dalam mendeskripsikan variabel pertumbuhan profitabilitas. Untuk melihat seberapa besar beberapa variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependennya maka yang dilihat nilai *R-Squared*. Hasil uji koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0,813691
------------------	----------

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2023

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi dengan hasil nilai *R-Squared* sebesar 0,813691. Interpretasi yang tepat ialah bahwa variabel *green banking*, kecukupan modal, kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi hanya mampu menjelaskan variabel pertumbuhan profitabilitas sebesar 81,3% sedangkan sisanya yaitu 18,7% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar dari model yang sekarang diteliti.

4.1.6 Interpretasi Model

Hasil pemilihan model regresi ialah *fixed effect* model yang kemudian memiliki persamaan berikut:

Tabel 4. 11
Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/26/23 Time: 20:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.937167	4.487459	0.877371	0.3857
GB	-0.194091	0.340687	-0.569707	0.5721
CAR	-0.091677	0.021165	-4.331628	0.0001
KI	-0.043307	0.054665	-0.792236	0.4330
GBKI	0.001746	0.004369	0.399707	0.6916
CARKI	0.001493	0.000250	5.974393	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.813691	Mean dependent var	1.399273	
Adjusted R-squared	0.742034	S.D. dependent var	4.497052	
S.E. of regression	2.284068	Akaike info criterion	4.727840	
Sum squared resid	203.4617	Schwarz criterion	5.311792	
Log likelihood	-114.0156	Hannan-Quinn criter.	4.953659	
F-statistic	11.35533	Durbin-Watson stat	3.126361	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$Y = 3,937167 - 0,194091GB - 0,091677CAR + 0,001746GBKI + 0,001493CARKI$$

- a) Hasil dari persamaan sebelumnya mengindikasikan bahwa nilai suatu konstanta model senilai 3,937167. Memiliki arti bahwa apabila tidak ada variabel GB, CAR, GBKI, CARKI maka nilai Y atau pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia adalah 3,937167.
- b) Koefisien dari variabel GB (*Green Banking*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan -0,194091. Hal ini berarti apabila nilai *green banking* naik 1% maka nilai pertumbuhan profitabilitas akan menurun sebesar 0,194%.
- c) Koefisien dari variabel CAR (kecukupan modal) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan -0,091677. Hal ini menandakan bahwa apabila nilai kecukupan modal naik 1% maka akan menurunkan nilai pertumbuhan sebesar 0,092%.
- d) Koefisien dari GBKI (*Green Banking* dengan Kepemilikan Institusional sebagai moderasi) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu dengan nilai 0,001746. Hal ini memiliki arti bahwasanya jika nilai *Green Banking* yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional naik 1% maka nilai pertumbuhan profitabilitas akan naik sebesar 0,002%.
- e) Koefisien dari CARKI (Kecukupan Modal dengan Kepemilikan Institusional sebagai moderasi) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu dengan nilai 0,001493. Hal ini menandakan bahwa jika nilai dari Kecukupan Modal yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional naik 1% maka nilai dari Pertumbuhan Profitabilitas juga akan ikut naik sebesar 0,001%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Green Banking Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa *Green Banking* tidak berhubungan negatif terhadap Pertumbuhan Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut terbukti pada uji yang diperoleh, yaitu besarnya koefisien yang negatif beserta nilai signifikansi dari *green banking* yang lebih besar dari 5%. Hasil tersebut menunjukkan nilai operasional *green banking* itu sendiri tidak ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan profitabilitas yang diukur oleh ROA. Sama halnya dengan beberapa penelitian yang tengah dilakukan oleh (D. Anggraini et al., 2020; Asfahaliza & Anggraeni, 2022) yang menyatakan bahwa operasional *Green Banking* tidak memiliki hubungan terhadap Pertumbuhan Profitabilitas karena keduanya memiliki ranah yang berbeda.

Pengukuran yang dilakukan dalam melihat nilai dari *Green Banking* suatu bank adalah dengan melihat *Green Coin Rating* yang telah ditetapkan sebagai indikator pengukur nilai *green banking* dengan pemenuhan aspek dari indikator tersebut (Nurmalia et al., 2021; Ria et al., 2023). Pada saat pengumpulan data untuk *green banking* peneliti menemukan alasan mengapa tidak terjadinya hubungan antara *Green Banking* dan pertumbuhan profitabilitas yaitu karena kebanyakan bank tidak banyak yang memenuhi indikator *Green Building* dan *Green Investment* pada *Coin Indikator rating* dalam teori *Green Economy*. Hal tersebut didasarkan karena konsep operasional *Green Banking* itu sendiri masih baru diterapkan khususnya pada perbankan syariah yang ditandai dengan laporan keberlanjutan serta laporan tahunannya baru memfokuskan konsep *green banking* pada tahun 2020 jadi perkembangan indikator *Green Building* maupun *Green Investment* masih sedikit, maka dari itu operasional pada

green banking yang berhubungan langsung dengan keuangan tidak kuat. Sehingga tidak adanya operasional *green banking* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan profit karena kebanyakan operasional tersebut lebih mengutamakan pengurangan limbah dan penggunaan bahan bakar yang penggunaannya dibatasi.

Penelitian mengenai pengaruh *Green Banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas menemui akhir kesimpulan bahwa sejalan dengan Hipotesis yang telah terjabarkan sebelumnya maka H1 tertolak atau *Green Banking* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Pada hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Pada hasil yang telah dilakukan pada uji t yang menjelaskan bahwa kecukupan modal dalam mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,091677$ dan *Probability* sebesar $0,0001$. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas karena nilai *probability* yang di bawah nilai taraf signifikansi 5% dan koefisien yang bernilai negatif. Hal ini tentunya memiliki arti bahwasanya jika nilai rasio kecukupan modal yang diterapkan oleh perbankan syariah tidak terlalu besar maka pertumbuhan profitabilitas akan semakin naik. Sesuai dengan teori rasio kecukupan modal bahwa rasio tersebut sangat sensitif dan perlu kebijakan ketat untuk diterapkan karena semakin tinggi CAR yang diterapkan maka semakin tinggi peluang modal tersebut atau cadangan keuangan tersebut di pakai untuk

memutar dan menjadikannya sebuah keuntungan tersendiri, namun bisa juga terlalu tingginya modal tersebut tidak digunakan dengan baik malah justru hal tersebut dipakai untuk menutupi kerugian yang timbul karena sifatnya yang mudah likuid (Ramadhani, 2018; Setyarini et al., 2021).

Hasil penelitian ini tentunya di dukung oleh penelitian (Indah Putrianingsih & Yulianto, 2016; Santoso, 2021) yang menunjukkan hasil serupa bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas bank. Hal ini juga berkaitan dengan hadis berikut.

، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ،
فَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: “Memperlambat pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya merupakan perbuatan zhalim. Jika salah seorang kamu dialihkan kepada orang yang mudah membayar hutang, maka hendaklah beralih (diterima pengalihan tersebut)”.
(H.R Bukhari dalam Shahihnya IV/585 No.2287, dan Muslim dalam Shahihnya V/471 n0.3978, dari hadits Abu Hurairah.).

Makna dari hadis tersebut dengan hasil penelitian dapat dikaitkan bahwasanya setiap hal yang melibatkan utang piutang harus diselesaikan secara tuntas dan secepatnya. Hal ini berkorelasi dengan cadangan modal yang tetap harus disediakan oleh bank atau cepatnya suatu modal cair untuk melunasi risiko kerugian yang terjadi sewaktu-waktu. Hadis tersebut juga bermakna bahwa tanggung jawab bank dalam memegang modal pihak ke tiga perlu perhatian yang

mendalam karena ini menyangkut modal yang dititipkan dan akan dikembalikan kepada pemiliknya atau amanah dalam mengelola modal yang dititipkan sebagaimana ketentuan dan perjanjian yang telah dibuat.

Berdasarkan penjabaran hasil mengenai hubungan antara CAR terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Maka H2 diterima atau CAR dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

4.2.3 Pengaruh *Green Banking* yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Pada hasil uji *Moderating Regretion Analisis* (MRA) memperlihatkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mampu secara positif memoderasi *Green Banking* terhadap Pertumbuhan Profitabilitas. Hal ini didasari oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,001746 dan *Probability* sebesar 0,6916. Nilai tersebut bermakna bahwa variabel kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi variabel *green banking* karena nilai *probability* di atas nilai taraf signifikansi 5%. Hal ini memiliki arti bahwa modal milik institusional yang tertanam pada bank syariah di Indonesia tidak memiliki keterkaitan terhadap operasional yang dijalankan pada operasi *green banking* sehingga hal tersebut tidak memiliki dampak terhadap pertumbuhan profitabilitas karena *green banking* memiliki operasional yang terpisah dan belum kuat dalam mendapatkan keuntungan kembali kepada profit bank itu sendiri.

Hasil ini tentunya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handajani, 2019; Yuliandhari et al., 2022) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi *green banking* terhadap pertumbuhan profitabilitas hal ini dikarenakan fokus saham milik institusi tidak dialokasikan penuh ke dalam operasional *green investment* sehingga operasional *green banking* hanya memperhatikan operasional pencegahan dampak lingkungan, bukan operasional penghijauan yang dapat mendapatkan keuntungan kembali kepada aset bank.

Penjabaran yang telah terperinci sebelumnya mendapatkan benang merah berupa variabel kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *green banking* terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Maka hipotesis yang telah ada sebelumnya tidak diterima atau H3 tertolak.

4.2.4 Pengaruh Kecukupan Modal yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Pada pengujian mengenai kepemilikan institusional memoderasi kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas didapatkan hasil dari uji MRA nilai koefisien regresinya sebesar 0,001493 dengan nilai *probability* sebesar 0,000. Karena nilai *probability* yang diperoleh di bawah taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Perolehan hasil tersebut juga memiliki makna bahwa semakin besar modal milik institusi yang tertanam pada bank syariah akan

membuat rasio kecukupan modal juga akan meningkat karena modal yang tertanam juga besar, maka hal ini berarti besarnya modal yang nantinya akan diputar untuk menghasilkan profit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti & Suhendah, 2015; Kurniawati et al., 2019) sejalan dengan apa yang telah dihasilkan dari hubungan variabel pada penelitian ini. Di mana kepemilikan institusional dapat memoderasi kecukupan modal karena investor tertarik dengan pertumbuhan profitabilitas yang naik di tengah krisis ekonomi saat pandemi berlangsung di Indonesia (Hutauruk, 2021). Hal ini berdasarkan kepada kinerja operasional perusahaan bank syariah terhadap kecukupan modalnya dalam memperhatikan risiko pada penanaman modal atau besar kecilnya suatu modal yang dikeluarkan untuk menolong UMKM saat krisis tersebut melanda (Makki, 2020).

Sesuai dengan penjabaran sebelumnya dapat diambil inti dari hal tersebut bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi kecukupan modal dalam mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Maka hal ini tentunya sesuai dengan hipotesis yang telah ada yaitu H4: Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hipotesis tersebut diterima berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas dengan menguji pengaruh *green banking*, rasio kecukupan modal dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi hubungan. Penelitian ini menemukan inti simpulan sebagai berikut:

- a. *Green banking* yang diukur menggunakan indikator *green rating coin* tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Alasannya karena kebanyakan perbankan syariah di Indonesia tidak memenuhi beberapa indikator seperti *green investment* dan *green building* yang memiliki hubungan langsung terhadap keuangan. Kebanyakan indikator pengukuran *green banking* terpenuhi pada bagian kepedulian dan pelestarian lingkungan jadi tidak merata pada faktor keuangan. *Green banking* yang merupakan *issue* baru di dunia perbankan juga merupakan bentuk alasan mengapa pengaruhnya belum cukup besar dalam memberikan efek terhadap pertumbuhan profitabilitas.
- b. Kecukupan Modal yang diukur ke dalam *capital adequacy rasio* (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Faktor ini disebabkan karena semakin besarnya CAR suatu perusahaan keuangan maka semakin besar juga peluang mereka dapat memutar modal yang ia miliki untuk menghasilkan profit, namun hal ini juga sedikit berisiko karena semakin besarnya

kecukupan modal maka bisa saja modal yang mudah likuid tersebut tidak dioperasikan untuk mendapatkan profit tetapi untuk menutupi beberapa kerugian yang ditimbulkan.

- c. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan *green banking* terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hal ini memiliki alasan yang hampir serupa dengan sebelumnya yaitu karena perbankan syariah tidak terlalu memperhatikan indikator *green investment* sehingga modal milik institusi tidak berfokus terhadap operasional *green banking* sehingga keuntungan tidak terjadi.
- d. Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan kecukupan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bahwa modal milik institusi dikelola secara internal oleh pihak bank dan dibaca sebagai modal tambahan bank yang tentunya akan diakumulasi dengan modal lainnya ke dalam rasio kecukupan modal sebagai alat ukur besaran atau kemampuan bank dalam memutar modal yang dimilikinya untuk mendapatkan sejumlah profit yang ada. Alasan lainnya adalah hal ini juga mempengaruhi apabila terjadi kerugian maka ketiga variabel tersebut saling berkesinambungan memiliki dampak penurunan yang sama.

5.2. Saran

Penjabaran kesimpulan sebelumnya dapat menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran untuk Perbankan Syariah di Indonesia

- a. Adanya kebijakan baru dari pemerintah dan arahan dari OJK tentang keuangan berkelanjutan yang diusung dalam tema pelestarian lingkungan, ada baiknya setiap bank lebih peduli dan meningkatkan operasional *green banking* terutama bagian *green building* dan *green investment* yang dapat menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya untuk operasional baru yang menguntungkan banyak pihak dan banyak hal.
- b. Lebih bijak lagi dalam mengelola kepemilikan institusi sebagai modal tambahan di bank. Salurkan ke berbagai operasi baru yang sekiranya dapat menarik perhatian investor untuk menambah minat mereka tetap menanamkan modalnya kepada perusahaan.

5.2.2. Saran untuk peneliti berikutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel atau faktor baru yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas.
- b. Disarankan jika masih melanjutkan penelitian terkait *green banking* di usahakan lebih memperhatikan semua aspek *green coin rating* karena seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia hal tersebut juga akan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N. (2014). *Panel data Analys Using Eviews*.
http://www.wiley.com/go/panel_data
- Aishya, D. D., Nasution, D. S., & Mas, R. (2022). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021*.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>
- Anggraini, D., Aryani, D. N., & Prasetyo, I. B. (2020). *Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)*.
- Anggraini, S., Iqbal Fasa, M., Suharto, & Fachri, A. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 73–88.
<https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. In *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 17, Issue 02).
- Arisandy, Y. (2015). *Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam*.
- Ariyadi. (2018). Al-Qur'an Views Relating to Environmental Conservation. In *Jurnal Daun* (Vol. 5, Issue 1).
- Aryfudin, M., & Mulyadi. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On asset Analysis of Factors Affecting Return of Assets. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 56–63. www.ojk.go.id
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. wahyu. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 1, 298–311.
<https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Asriany. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1165–1170. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.462>

- Astuti, R. P. (2019). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785–2791. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768>
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian* (Garaika & Darmanah (eds.); Tim Hira Tech). CV. HIRA TECH. www.hira-tech.com
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Fidusia*, 3(2).
- Hastuti, R. T., & Suhendah, R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010. In *Jurnal Ekonomi: Vol. XX* (Issue 02).
- Hoque, M. M., Bakar, R., & Talukder, A. A. (2015). Green Banking Initiatives of Some Selected PCBs in Bangladesh: A Special Focus on Islami Bank Bangladesh Limited. *International Journal of Ethics in Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36176.20489/1>
- Hutauruk, D. M. (2021). *Sejumlah Bank Syariah dan UUS Cetak Pertumbuhan Laba di Tahun Lalu*. Kontan.Co.Id. <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/sejumlah-bank-syariah-dan-uus-cetak-pertumbuhan-laba-di-tahun-lalu>
- Indah Putrianingsih, D., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <http://maj.unnes.ac.id>
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Khasanah, U., Qurrota A'yun, I., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Perofitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Kurniawati, R., Alam, S., Nohong, M., & Nindya Karya, P. T. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Institutional Ownership, Capital Adequacy Ratio (Car) and Loan Dep. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2, 109–123.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.21093>
- Makki, S. (2020). *Sri Mulyani Taksir Kinerja Bank Syariah Minus Karena Korona*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200723165152-78-528247/sri-mulyani-taksir-kinerja-bank-syariah-minus-karena-corona>
- Malinton, D., & Kunradus Kampo. (2019). Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Soasial Responsibilty dan Going Concern. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8, 117–133.
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19: Vol. I* (Issue 1).
- Melati, R. S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Mir, A. A., & Bhat, A. A. (2022). Green banking and sustainability – a review. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), 247–263. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0017>
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR

- Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *GeoEkonomi*, 11.
- Mozib Lalon, R. (2015). Green Banking: Going Green. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20150301.15>
- Mumtahanah, S. N., & Septiani, A. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA. *DIPONEGRO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6, 1–13.
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7, 577–588.
- Nasution, R. (2018). *Synergy And Optimization Of Sharia Banking Green Banking In Realizing Sustainable Finance*. www.menlh.go.id
- Nurmalia, G., Zuliansyah, & Kurniawan, M. (2021). Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025*.
- Pandjaitan, D. R. H., & Ahmad, A. (2017). *Buku Ajar : Metode Penelitian Untuk Bisnis*.
- Prasita Damayanti, R., & Aisjah, S. (2019). *Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2017)*.

- Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12, 473–486.
- Radyati, A. (2014). *URGENSI PENGATURAN GREEN BANKING DALAM KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA*.
- Ramadhani, I. (2018). *Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode*.
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2016). *Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank*.
- Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank. *JIHBIZ: Global Journal Of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1–22.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Utama, A. S. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit terhadap Profitabilitas dengan Efisiensi sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 943–961. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.754>
- Ritonga, Z. (2014). Analisis Rasio Kecukupan Modal Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia 2014. *Ecobisma*, 1, 12.
- Romli, & Zaputra, A. R. R. Z. (2021). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 18, Issue 2).
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. https://www.academia.edu/37059747/ANALISIS_REGRESI_DATA_PANE
L_
- Santoso, B. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 14–29.

<https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3289>

- Sari, S. M., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21, 308–311.
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muriara Akuntansi*, 5, 91–100.
- Senja, S. S. (2022). GREEN BANKING DAN KINERJA BANK: MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Setyarini, A. F., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020). In *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan* (Vol. 5, Issue 1).
- Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2020). Pengaruh Diversifikasi Genre, Kepemilikan Manajerial Dan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 451–466. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14472>
- Siregar, S. (2013). *Character Debitur Bank Syariah dalam Memenuhi Kewajiban* (Vol. 9, Issue 1).
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumen Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Sudhalakshmi, & Chinnadorai. (2021). Green Banking Practices In India. *Perspectives on Business Management & Economics*, IV(1), 232–235. <http://pbme.in/papers/127.pdf>
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *A Developing Model Of Relationship Among Service Quality, Consumer Satisfaction, Loyalty And Word Of Mouth In Islamic Banking*.
- Suryani, Y., & Ika, D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

- JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2642>
- Sutikno, H. T., & Aisyah, E. N. (2022). Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(04). <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-25>
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian*. <https://www.researchgate.net/publication/354697863>
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANEKSI*, 8(2), 223–229.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*.
- Yuliandhari, W. S., Farida, A. L., & Ginting, D. N. (2022). The Effect Of Institutional Ownership, Proportion Of Independent Board Of Commissioners, And Sustainability Committee On Green Banking Disclosure. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 377–389. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3253>
- Zul Fahmi, R., Sjahrudin, H., Astuti Probondani, N., & Syakhrun, A. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. In *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*. www.ojk.go.id,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Tabel Data Penelitian

BANK	Tahun	ROA	GB	CAR	KI
BACS	2018	2.38	6	19.67	61.00
BACS	2019	2.33	9	18.90	59.88
BACS	2020	1.73	10	18.60	58.89
BACS	2021	1.87	11	20.02	57.75
BACS	2022	2.00	13	23.52	63.08
BCAS	2018	1.20	7	24.30	99.99
BCAS	2019	1.20	7	38.30	99.99
BCAS	2020	1.10	7	45.30	99.95
BCAS	2021	1.12	10	41.40	99.95
BCAS	2022	1.33	13	36.72	99.95
BJBS	2018	0.54	1	16.43	98.89
BJBS	2019	0.60	4	14.95	99.07
BJBS	2020	0.41	11	24.14	99.24
BJBS	2021	0.96	12	23.47	99.24
BJBS	2022	1.14	12	22.11	99.24
BKBBS	2018	0.02	3	19.31	92.78
BKBBS	2019	0.04	6	15.25	92.78
BKBBS	2020	0.04	10	22.22	92.78
BKBBS	2021	-5.48	11	23.74	92.78
BKBBS	2022	-1.27	13	19.49	92.78
BMS	2018	0.93	5	20.54	99.99
BMS	2019	0.89	5	19.96	99.99
BMS	2020	1.74	10	24.15	99.99
BMS	2021	4.08	11	25.59	99.99
BMS	2022	2.59	12	26.99	99.99
BMI	2018	0.08	9	12.34	32.74
BMI	2019	0.05	9	12.42	32.74
BMI	2020	0.03	9	15.21	32.74
BMI	2021	0.02	10	23.76	76.18
BMI	2022	0.09	11	32.70	82.66
BNTBS	2018	1.92	2	35.42	45.67
BNTBS	2019	2.56	2	35.47	44.11
BNTBS	2020	1.74	10	31.60	44.11
BNTBS	2021	1.64	12	29.53	42.83
BNTBS	2022	1.93	14	26.36	42.83

BPDS	2018	0.26	3	23.15	53.70
BPDS	2019	0.25	4	14.46	53.70
BPDS	2020	0.06	9	31.43	69.93
BPDS	2021	-6.72	9	25.81	67.30
BPDS	2022	1.79	13	22.71	67.30
BTPNS	2018	12.37	8	40.92	70.00
BTPNS	2019	13.58	8	44.57	70.00
BTPNS	2020	7.16	13	49.44	70.00
BTPNS	2021	10.72	14	58.27	70.00
BTPNS	2022	11.43	17	53.66	70.00
BVS	2018	0.32	3	22.07	99.99
BVS	2019	0.05	3	19.44	99.99
BVS	2020	0.16	3	24.60	99.99
BVS	2021	0.71	7	33.21	99.99
BVS	2022	0.45	8	149.68	80.20
BAS	2018	-6.86	2	163.07	99.00
BAS	2019	11.15	5	241.84	99.00
BAS	2020	6.19	9	329.09	97.50
BAS	2021	-8.81	6	390.50	60.22
BAS	2022	-10.85	14	189.28	53.67

Lampiran 2
Analisis Deskriptif

	ROA	GB	CAR	KI
Mean	1.399273	8.454545	50.67418	77.96455
Median	0.960000	9.000000	24.30000	82.66000
Maximum	13.58000	17.00000	390.5000	99.99000
Minimum	-10.85000	1.000000	12.34000	32.74000
Std. Dev.	4.497052	3.848127	75.04885	22.63336

Lampiran 3 Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/23/23 Time: 09:58
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214669	1.552516	0.138272	0.8906
GB	0.179925	0.159198	1.130197	0.2636
CAR	-0.006642	0.008163	-0.813691	0.4195
R-squared	0.037837	Mean dependent var		1.399273
Adjusted R-squared	0.000831	S.D. dependent var		4.497052
S.E. of regression	4.495183	Akaike info criterion		5.896891
Sum squared resid	1050.747	Schwarz criterion		6.006382
Log likelihood	-159.1645	Hannan-Quinn criter.		5.939232
F-statistic	1.022461	Durbin-Watson stat		0.942025
Prob(F-statistic)	0.366826			

Lampiran 4 Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/23/23 Time: 09:59
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.790083	1.361817	1.314481	0.1958
GB	-0.116484	0.133894	-0.869973	0.3893
CAR	0.011722	0.015118	0.775397	0.4424

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.565773	Mean dependent var		1.399273
Adjusted R-squared	0.441709	S.D. dependent var		4.497052
S.E. of regression	3.360148	Akaike info criterion		5.464911
Sum squared resid	474.2049	Schwarz criterion		5.939371
Log likelihood	-137.2850	Hannan-Quinn criter.		5.648388
F-statistic	4.560308	Durbin-Watson stat		2.155820
Prob(F-statistic)	0.000113			

Lampiran 5 Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/23/23 Time: 10:00
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.547543	1.445474	1.070613	0.2893
GB	-0.004480	0.128318	-0.034912	0.9723
CAR	-0.002179	0.009553	-0.228044	0.8205
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.351953	0.3288
Idiosyncratic random			3.360148	0.6712
Weighted Statistics				
R-squared	0.000915	Mean dependent var	0.753377	
Adjusted R-squared	-0.037511	S.D. dependent var	3.503937	
S.E. of regression	3.569050	Sum squared resid	662.3823	
F-statistic	0.023809	Durbin-Watson stat	1.502708	
Prob(F-statistic)	0.976483			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006118	Mean dependent var	1.399273	
Sum squared resid	1085.387	Durbin-Watson stat	0.917062	

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

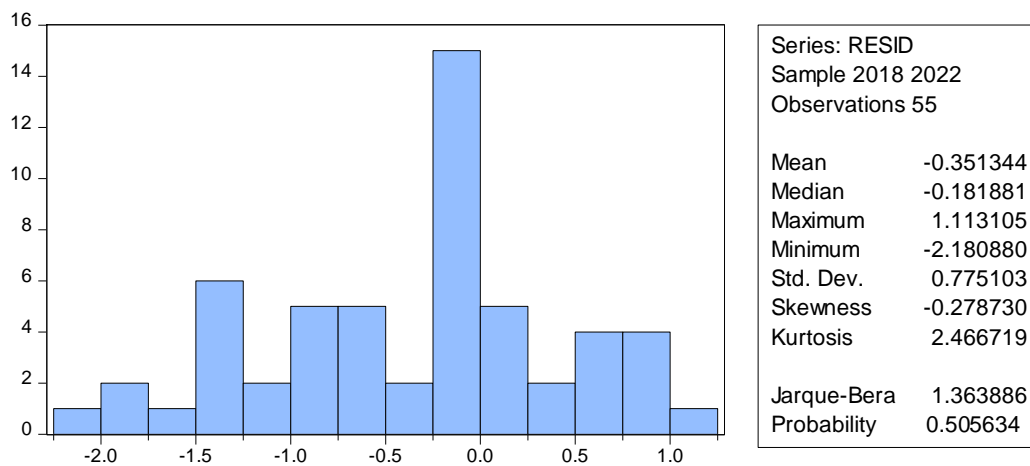
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.106392	(10,42)	0.0001
Cross-section Chi-square	43.758934	10	0.0000

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.666739	2	0.0131

Lampiran 8 Uji Normalitas



Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/23/23 Time: 10:13
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.410307	6.560550	NA
GB	0.025344	5.933805	1.002935
CAR	6.66E-05	1.468658	1.002935

Lampiran 10

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.585024	Prob. F(2,52)	0.5607
Obs*R-squared	1.210318	Prob. Chi-Square(2)	0.5460
Scaled explained SS	0.933759	Prob. Chi-Square(2)	0.6270

Lampiran 11

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.060333	Prob. F(10,42)	0.0505
Obs*R-squared	18.10100	Prob. Chi-Square(10)	0.0533

Lampiran 12
**Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan /
Ujian Tugas Akhir**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka |
| 2. NIM | : 19540012 |
| 3. Program Studi | : Perbankan Syariah |

B. Afirmasi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Artikel | : Analysis of the Effects of Green Banking, Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as a Moderating Variable |
| 2. Dosen Pembimbing | : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec |
| 3. Dosen Penguji | : |
| 1. Ketua Penguji | : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D |
| 2. Anggota Penguji | : Esy Nur Aisyah, M.M |
| 3. Sekretaris Penguji | : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec |
| 4. Hari / Tanggal Ujian | : Senin, 26 Juni 2023 |
| 5. Jam | : 15:00 s.d 16:00 |
| 6. Ruang Ujian | : Online / Daring |

C. KRITERIA AFIRMASI

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah | : Nasional |
| 2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah | : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat) |
| 3. Pelaksanaan Penerbitan | : Volume 14 No 2 Tahun 2023 |
| 4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi | <input type="checkbox"/> |
| 5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) | <input checked="" type="checkbox"/> |

D. REKOMENDASI / CATATAN

mohon abstrak bahasa Inggris di cek ulang (bukan free variables tp independent variables) dan juga dibebberapa kalimat yang laim masih terlihat spt menggunakan google translator

Malang, 26 Juni 2023
Ketua Penguji / Penguji I



(Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D)



**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
2. NIM : 19540012
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Analysis of the Effects of Green Banking, Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as a Moderating Variable
2. Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
2. Anggota Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Sekretaris Penguji : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023
5. Jam : 15:00 s.d 16:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 14 No 2 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2023
Anggota / Penguji II



(Esy Nur Aisyah, M.M)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
2. NIM : 19540012
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Analysis of the Effects of Green Banking, Capital Adequacy Ratio on Profitability Growth with Institutional Ownership as a Moderating Variable
2. Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
 2. Anggota Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
 3. Sekretaris Penguji : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023
5. Jam : 15:00 s.d 16:00
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 14 No 2 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 26 Juni 2023
Sekretaris / Penguji III



(Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak,
M.Ec)

Lampiran 13 Biodata Peneliti



A. Identitas Diri

Nama	Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	Lampa, 02 November 2000
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/Perbankan Syariah
Alamat Di Malang	Jl. Sunan Ampel 2 No.4, Dinoyo, Lowokwaru
Alamat Di Rumah	Jl. Raya Majene No. 125 Lampa, Mapilli, Polewali Mandar, Sulawesi Barat.
Nomor Handphone	+6282271033046
E-mail	ainulyaqinrdm@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK HS Muhdar	2005-2007
SDN 051 INP. Lampa	2007-2013
SMPN 01 Wonomulyo	2013-2017
MAN 1 Lampa	2017-2019
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	2019-2023

Lampiran 14 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540012
 Nama : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 Oktober 2022	Koreksi Judul Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	11 Oktober 2022	Koreksi Latar Belakang BAB I dan Penambahan Variabel Moderasi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	17 November 2022	Koreksi BAB I	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	15 Februari 2023	Koreksi BAB I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	20 Februari 2023	Koreksi BAB I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	22 Februari 2023	ACC BAB I dan Koreksi BAB II dan BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	9 Maret 2023	Revisi BAB I dan BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	15 Maret 2023	ACC BAB I, II, III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	16 Mei 2023	Melakukan bimbingan terkait hasil penelitian skripsi pada BAB 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	2 Juni 2023	Acc submit artikel skripsi ke jurnal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	22 Juni 2023	Diskusi mengenai data dan uji bermasalah pada hasil penelitian skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	24 Juni 2023	Acc BAB IV dan BAB V skripsi, Sekaligus bimbingan submit artikel hasil penelitian skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 24 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 15 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turniting

Ainul Yaqin_skripsi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

15%

2

[Submitted to UIN Raden Intan Lampung](#)

Student Paper

1%

3

www.fe.ummetro.ac.id

Internet Source

1%

4

www.brbs.my.id

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka
NIM : 19540012
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *GREEN BANKING* DAN RASIO KECUKUPAN
MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	19%	3%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si